

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM  
HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR  
SMK MA'RIF 1 WATES**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Andry Febriansah

NIM 10504249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM  
HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR  
SMK MA'RIF 1 WATES**

Disusun oleh:

Andry Febriansah  
NIM 10504249001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosem Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Noto Widodo, M. Pd  
NIP. 19511101 197503 1 004

Dr. Tawardjono Us, M. Pd  
NIP. 19530312 197803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andry Febriansah

NIM : 10504249001

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR  
HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR  
SMK MA'RIF 1 WATES

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Yang menyatakan,

Andry Febriansah

NIM. 10504249001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'RIF 1 WATES

Disusun oleh:  
Andry Febriansah  
NIM 10504249001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 26 Juni 2015

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us, M. Pd Ketua Penguji/Pembimbing	.....	.....
Ibnu Siswanto M. Pd Sekertaris	.....	.....
Noto Widodo M. Pd Penguji	.....	.....

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **MOTTO**

**“TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN DIHIDUP INI,  
SELAGI ADA KEINGINAN DAN USAHA YANG KUAT  
MAKA SEMUA AKAN MENJADI NYATA”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang selama ini memberikan dukungan morral maupun material.
2. Adik-adik dan keluarga dekat yang telah memberikan dukungan.
3. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi motivasi selama kuliah ini.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA  
(KTSM Honda) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR  
SMK MA'ARIF 1 WATES**

Oleh:

Andry Febriansah  
NIM 10504249001

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) pada jurusan Sepeda Motor di SMK MA'ARIF 1 Wates dilihat dari faktor perencanaan KTSM Honda yang dilakukan oleh sekolah dan implementasi KTSM Honda yang dilakukan oleh guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor.

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian campuran antarpenelitinkualitatifdankuantitatifdi SMK Ma'arif 1 Wates jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua jurusan Teknik Sepeda Motor dan 5 (lima) orang guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor (termasuk ketua jurusan teknik sepeda motor) serta 31 (tiga puluh satu) orang siswa jurusan Teknik Sepeda Motor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Kurikulum SMK Ma'arif 1 Wates ialah dengan memahami KTSM Honda. Tingkat pemahaman guru tentang KTSM Honda ini sudah baik disusul dengan sarana dan prasarana yang ada sudah memadai. Dalam penyusunan Silabus dan RPP masih ada 40% guru yang belum mempersiapkannya pada awal semester. 2) Implementasi KTSM Honda oleh guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates dalam kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran mendapatkan score 58,74 atau mendapatkan nilai dengan rata-rata 3 yang masuk dalam kategori "Cukup". Media yang digunakan adalah LCD, *black board*, *white board*, laptop, alat peraga dan komponen sepeda motor. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Bahan ajar yang digunakan didapat dari buku-buku mengenai Honda seperti *Manual Book* motor-motor Honda, *part catalog* motor-motor Honda dan sumber lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan penilaian kelas, yang dilaksanakan dengan ulangan harian, ujian Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester teori maupun praktek, tugas kelompok dan individu, keaktifan siswa dan uji kompetensi.

Kata kunci: Perencanaan, Implementasi Kurikulum

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'RIF 1 WATES” dapat disusun sesuai harapan . tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasi kepada yang terhormat:

1. Dr. Tawardjono Us, M. Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Kir Haryana M. Pd dan Rohwanto S. Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Noto Widodo M. Pd dan Ibnu Siswanto M. Pd selaku Penguji Utama dan Sekertaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Martubi M. Pd. MT selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Noto Widodo M. Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Rochmat Wahap, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
7. H. Rahmat Raharja, S. Pd, M. Pdi sebagai Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
8. Para guru dan staf Ma'arif 1 Wates yang telah memberikann bantuan, memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
9. Siswa XII TSM SMK Ma'arif 1 Wates yang telah menjadi responden dalam pengambilan data TAS.
10. Teman-teman kelas C Pendidikan Teknik Otomotif 2010 yang banyak memberikan semangat dan dukungan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya proposal Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bermanfaat.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

Andry Febriansah

10504249001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Kurikulum.....	12
2. Implementasi Kurikulum.....	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
D. Subjek Penelitian .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Validasi Instrumen .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	46

1. Profil Sekolah.....	46
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	47
3. Struktur Kurikulum .....	48
4. Data Pendidik dan Kependidikan .....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Perencanaan KTSM Honda .....	51
2. Implementasi KTSM Honda .....	61
3. Hasil Observasi.....	67
4. Hasil Pengisian Angket .....	72
C. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian .....	41
Tabel 2. Tabel & Struktur Kurikulum KTSM Honda yang Dipakai .....	47
Tabel 3. Tabel Tenaga Pendidik SMK Ma'arif 1 Wates 2014.....	49
Tabel 4. Tabel Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Wates 2014.....	49
Tabel 5. Tabel Guru Produktif Jurusan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates 2014.....	49
Tabel 6. Tabel Deskripsi Data Pelaksanaan KTSM Honda pada Pembelajaran Produktif di SMK Ma'arif 1 Wates .....	71
Tabel 7. Data Proses Pembelajaran yang Dinilai oleh Siswa .....	73
Tabel 8. Pengkategorian Proses Pembelajaran yang Dinilai Oleh Siswa.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang
- Lampiran 7 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen
- Lampiran 8 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang
- Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi (Guru1)
- Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi (Guru2)
- Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Bahan Bakar Bensin
- Lampiran 12 Hasil Observasi Sarana dan Kelembagaan SMK Ma'arif 1 Wates
- Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Permohonan Proyek Akhir/Tugas Skripsi
- Lampiran 15 Form Bimbingan Proyek Akhir/Tugas Skripsi
- Lampiran 16 Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda
- Lampiran 17 Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya dan upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut merupakan tanggung jawab bidang pendidikan, terutama mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang semakin berperan dalam menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi, tangguh, kreatif, mandiri dan profesional. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 memuat pengertian pendidikan, dimana :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ini berarti bahwa pendidikan penting dalam mengembangkan, pola pikir maupun spritual pribadi individu. Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peran dalam drama kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dipertemuan dan pergaulannya dengan sesama dan dunia, serta dalam hubungannya dengan Sang Pencipta.

Menurut Tilaar, pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada empat krisis pokok, yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme dan manajemen. Lebih lanjut Tilaar dalam Mulyasa bahwa sedikitnya ada tujuh masalah pokok sistem pendidikan nasional: (1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, (4) terjadinya degradasi moral peserta didik, (5) status kelembagaan, (6) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan (7) sumber daya yang belum profesional (Mulyasa, 2003:4).

Menghadapi hal tersebut, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan nasional secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competence*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik. Sejak tahun 2008 UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan : pertama, pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to life together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), kedua, belajar seumur hidup (*life long learning*). Dengan demikian peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan dan keunggulan dan siap bersaing dalam kehidupan bermasyarakat serta dunia kerja.

Untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan, perlu perubahan yang mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif dan tidak mampu lagi memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain (Mulyasa, 2002:7).

Dalam sistem pendidikan formal, kurikulum memiliki peran yang sangat strategis karena ia menghubungkan idealisme cita-cita pendidikan dengan kenyataan/praktik pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik (UU No. 20 Tahun 2003). Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pada awal tahun 2013 ini telah di uji cobakan kurikulum model terbaru yaitu kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menambah kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Pada tahun sbelumnya yaitu tahun 2006 s/d sekarang masih memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai acuan dalam pendidikan. Pada Kurikulum KTSP ini guru

diberikan keleluasaan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada.

Pengembangan Kurikulum KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum KTSP ini sangat cocok untuk setiap sekolah dengan berbagai kondisi serta lingkungan yang beragam di Indonesia.

Kurikulum biasanya telah ditentukan oleh lembaga kependidikan milik pemerintah dan akan diterapkan pada setiap sekolah yang ada di Indonesia. Baik itu dalam lingkup Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Akan tetapi ada suatu perusahaan/industri yang telah membuat sebuah kurikulum yang akan digunakan untuk SMK, khususnya SMK jurusan Teknik Sepeda Motor. Kurikulum ini dibuat dengan kerjasama antara industri dan juga lembaga pendidikan. Kurikulum ini hanya diberikan dan digunakan oleh SMK-SMK yang bekerjasama pada instansi tertentu saja dan tidak sembarang sekolah dapat menggunakannya. Hal ini dilakukan agar sistem pembelajaran yang ada sejalan dengan keinginan industri sebagai mitra mereka, serta tetap memenuhi standar pendidikan nasional.

Kurikulum hasil kerjasama ini biasanya tetap harus memenuhi standar yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Dalam pendidikan tingkat SMK hal ini sangat membantu dikarenakan SMK merupakan sekolah dengan pendidikan yang kompleks, dengan salah satu tujuannya adalah mencetak lulusan-lulusan yang siap menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu instansi yang telah ikut memajukan pendidikan adalah PT. Astra Honda Motor (AHM).

PT. AHM merupakan salah satu produsen sepeda motor terbesar di Indonesia. Beberapa tahun yang lalu PT. AHM telah mengembangkan kurikulum baru khusus sepeda motor, yaitu Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) untuk Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu bentuk dukungan AHM terhadap kemajuan dunia pendidikan di Tanah Air. Pengembangan KTSM Honda ini dilakukan dengan memadukan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dengan materi Pelatihan Mekanik Tingkat 1 (PMT1) Honda yang juga menjadi materi pelatihan dan uji kompetensi mekanik di bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station* (AHASS). Dengan materi KTSM Honda ini, diharapkan pembelajaran tentang teknik sepeda motor terhadap siswa SMK yang menerapkan kurikulum ini akan lebih terarah sebagai mekanik yang berkualitas (Kompas, 2012).

SMK MA'ARIF 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang bekerja sama dengan PT. AHM agar dapat meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam kerja sama ini SMK MA'ARIF 1 Wates telah

membuka jurusan baru yaitu jurusan sepeda motor atau yang sering disebut Teknik Sepeda Motor (TSM) dengan bantuan PT. AHM. Terdapat tiga kelas di jurusan ini dan semua kelas menerapkan Kurikulum KTSM Honda. SMK MA'ARIF 1 Wates telah memulai jurusan barunya ini pada tahun 2011. Sekarang merupakan tahun ketiga dan beberapa saat lagi akan meluluskan lulusan-lulusan dari jurusan tersebut. Keberhasilan kurikulum ini akan diuji beberapa saat lagi setelah lulusan jurusan ini telah dihasilkan.

Kurikulum KTSM Honda merupakan kurikulum yang tidak biasa dan tidak setiap sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum tersebut di sekolah mereka. Dari sedikitnya informasi yang ada, serta ketatnya pihak Honda dalam pemberian informasi mengenai kurikulum ini membuat kurikulum ini menjadi sulit untuk berkembang. Dalam penerapannya, guru-guru yang ditunjuk sebagai tenaga pengajar di jurusan ini mengalami kesulitan dalam beradaptasi menggunakan kurikulum ini dikarenakan informasi yang didapat hanya satu arah, yaitu dari pihak Honda.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 19 maret dan 3 April 2014, ada lima guru produktif di SMK MA'ARIF 1 Wates dan dari kelima guru tersebut baru satu guru yang telah diberi pelatihan oleh pihak Honda terkait dengan penerapan kurikulum tersebut. Pelatihan itu pun baru dilaksanakan beberapa bulan yang lalu. Empat orang guru lainnya belum mendapatkan pelatihan dari pihak Honda sejak pertama kali dimulai kelas Honda ini pada 2011 yang lalu. Dari kelima orang guru tersebut juga diketahui bahwa dua diantaranya mempunyai latar belakang pendidikan

yang tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ajar. Kurangnya pelatihan serta tidak sesuainya latar belakang pendidikan menjadikan beberapa guru mengalami sedikit kesulitan dalam pengimplimentasian kurikulum ini. Diperlukan pengalaman yang cukup serta wawasan yang luas bagi guru untuk mengimplimentasikannya karena pedoman yang didapat hanya dari panduan buku tertulis.

Dari observasi ini juga didapatkan informasi bahwa kurikulum KTSM Honda ini tidak sepenuhnya diimplementasikan di SMK MA'ARIF 1 Wates. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran di SMK MA'ARIF 1 Wates merupakan paduan antara Kurikulum KTSM Honda dengan Kurikulum KTSP dari Diknas Pendidikan. Kurikulum ini dibuat oleh sekolah berdasarkan dari kebutuhan siswa yang ada di SMK MA'ARIF 1 Wates.

Kendala yang dihadapi saat pengimplimentasian kurikulum KTSM Honda ini adalah saat mempersiapkan proses pembelajaran berupa Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan silabus yang sesuai dengan nilai karakter Kurikulum KTSM Honda. Sosialisasi yang kurang oleh pihak Honda membuat guru di SMK MA'ARIF 1 Wates kurang memahami pembuatan RPP dan Silabus yang memuat pendidikan karakter.

Untuk ketersediaan media pembelajaran, sumber belajar dan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran SMK MA'ARIF 1 Wates mendapatkan bantuan dari pihak Honda. Pada proses pembelajaran serta pemanfaatan peralatan praktek masih ada beberapa guru yang mengalami kendala, hal itu disebabkan guru yang belum

mengikuti pelatihan dari pihak Honda dan ketidak sesuaian latar belakang pendidikan guru tersebut.

Pada penilaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan Kurikulum KTSM Honda, guru dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan kompetensi dari Honda. Penilaian yang dilakukan dimulai dari persiapan, proses dan hasil. Apabila ada salah satu dari proses itu yang tertinggal maka penilaian akan dianggap kurang bahkan tidak lulus. Hal ini sulit untuk diterapkan di SMK tanpa peroses pembelajaran yang baik dan juga kompeten. Maka dari itu guru tidak menerapkan penilaian yang begitu ketat. Penilaian yang dilakukan agak sedikit berbeda.

Walaupun terdapat berbagai kendala dalam pengimplementasian Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) ini, SMK MA'ARIF 1 Wates tetap berusaha agar kurikulum tersebut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan-lulusan yang baik.

Berdasarkan dari informasi tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor DI SMK MA'ARIF 1 WATES".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya :

1. KTSM Honda sulit dikembangkan dikarenakan sedikitnya informasi serta ketatnya pihak Honda dalam publikasian Kurikulum ini.

2. Dalam penerapannya, guru-guru yang ditunjuk sebagai tenaga pengajar di jurusan ini mengalami kesulitan dalam beradaptasi menggunakan kurikulum ini dikarenakan informasi yang didapat hanya satu arah, yaitu dari pihak Honda.
3. Dari lima orang guru mata pelajaran produktif, baru satu orang yang diberikan pelatihan oleh pihak Honda.
4. Dari kelima orang guru mata pelajaran produktif diketahui bahwa dua diantaranya mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ajar.
5. Kurangnya pelatihan dan tidak sesuainya latar belakang pendidikan menyebabkan beberapa guru mata pelajaran produktif mengalami sedikit kesulitan dalam pengimplementasian kurikulum ini.
6. Kurikulum KTSM Honda ini tidak sepenuhnya diimplementasikan di SMK MA'ARIF 1 Wates. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran merupakan paduan antara Kurikulum KTSM Honda dengan Kurikulum KTSP dari Diknas Pendidikan.
7. Kurangnya sosialisasi oleh pihak Honda menyebabkan guru di SMK Ma'arif 1 Wates kurang memahami pembuatan RPP dan Silabus yang memuat pendidikan karakter Kurikulum KTSM Honda.
8. Masih ada beberapa guru yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran serta pemanfaatan peralatan praktek.
9. Implementasi Kurikulum KTSM Honda jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates.

### **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) di SMK MA'ARIF 1 Wates. Adapun yang diteliti pada perencanaan serta penerapan Kurikulum KTSM Honda di SMK MA'ARIF 1 Wates tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan Kurikulum KTSM Honda yang dilakukan sekolah pada jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates ?
2. Bagaimanakah implementasi Kurikulum KTSM Honda pada jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan KTSM Honda yang dilakukan sekolah pada jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Untuk mengetahui implementasi KTSM Honda jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan MA'ARIF 1 Wates dan sekolah SMK lainnya.

- a. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan yang beorientasi pada masa depan, utamanya pada pelaksanaan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda).
  - b. Sebagai masukan untuk senantiasa meningkatkan kinerja yang profesional bagi kepala sekolah dan dewan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum KTSM Honda.
2. Bagi pemerintah dan industri
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan dalam melakukan inovasi terhadap implementasi pelaksanaan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat.
  - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan yang kontinue dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kurikulum

Kata kurikulum muncul pertama pada kamus Webster pada tahun 1856, yang digunakan dalam bidang olah raga, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari atau kereta mulai awal sampai akhir atau mulai *start* sampai *finish*. Carter V. Good dalam *Dictionary of Education*, menyebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris atau kurikulum Ilmu Pengetahuan sosial. Kurikulum dibedakan antara kurikulum sebagai rencana (*curriculum plan*) dengan kurikulum fungsional (*functioning curriculum*). Menurut Beauchamp "A curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of pupils during their enrollment in given school". Ia menekankan bahwa kurikulum adalah suatu rencana pendidikan atau pengejaran. Kurikulum bukan hanya merupakan rencana tertulis bagi pengajaran, melainkan sesuatu yang fungsional yang beroperasi dalam kelas yang memberi pedoman mengatur lingkungan kegiatan yang berlangsung dalam kelas. Rencana tertulis merupakan dokumen kurikulum (*curriculum document or inert curriculum*), sedangkan kurikulum yang dioperasikan di kelas merupakan kurikulum fungsional

*(functioning, live or operative curriculum)* (Zaini, 2009: 1-8).

Berdasarkan definisi tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang direncanakan, disusun dan diatur untuk dilaksanakan oleh sekolah. Kurikulum terdiri dari: (1) rancangan kurikulum, yaitu buku pedoman rencana pendidikan atau pengajaran; (2) pelaksanaan kurikulum, yaitu sesuatu yang berfungsi mengatur kegiatan di dalam kelas; (3) evaluasi kurikulum, yaitu penilaian terhadap hasil pendidikan.

Fungsi kurikulum dalam Pendidikan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum merupakan pedoman untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah sebagai pedoman untuk melakukan penyesuaian, menjaga kesinambungan dan dapat menghindari keterulangan materi, kegiatan pembelajaran maupun komponen lain dalam proses dan sistem belajar- mengajar.

1. Fungsi kurikulum bagi sekolah sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kompetensi pendidikan yang diinginkan serta sebagai pedoman kegiatan pendidikan secara menyeluruh.
2. Fungsi kurikulum bagi anak didik sebagai persiapan untuk mendapatkan pengetahuan baru, program baru dan pengalaman yang dapat dikembangkan secara maksimal seiring perkembangan anak.
3. Fungsi kurikulum bagi pendidik sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar peserta didik.

Serta sebagai pedoman untuk melakukan assesmen terhadap peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

4. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah sebagai pedoman mengevaluasi kemajuan belajar anak didik, dan sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum dimasa mendatang. Selain itu digunakan untuk menyusun program selain itu digunakan untuk menyusun program pendidikan, baik yang bersifat intra maupun ekstra kurikuler.
5. Fungsi kurikulum bagi orang tua adalah agar dapat memberikan bantuan kepada pihak sekolah berupa informasi cara belajar anak, keadaan lingkungan anak, kesehatan anak, maupun gejala tidak wajar yang dilakukan anak untuk mencari solusi guna mencapai keberhasilan kurikulum yang dicanangkan oleh pihak sekolah.
6. Fungsi kurikulum bagi masyarakat dan pemakai lulusan (stake holders) agar mereka dapat memberikan kontribusi serta saran dan kritik dalam memperlancar proses pembelajaran yang membutuhkan kerjasama dengan masyarakat. Bagi pengguna lulusan sebagai tolak ukur kualitas lulusan (Zaini, 2009: 8-13)

Kurikulum Teknik Sepeda Motor (KTSM) Honda merupakan kurikulum yang dibuat oleh Honda untuk Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu bentuk dukungan AHM terhadap kemajuan dunia pendidikan di Tanah Air. Pengembangan KTSM Honda ini dilakukan dengan memadukan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) yang dikeluarkan Dinas Pendidikan

dengan materi Pelatihan Mekanik Tingkat 1 (PMT1) Honda yang juga menjadi materi pelatihan dan uji kompetensi mekanik di bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station (AHASS)*. Dengan materi KTSM Honda ini, diharapkan pembelajaran tentang teknik sepeda motor terhadap siswa SMK yang menerapkan kurikulum ini akan lebih terarah sebagai mekanik yang berkualitas (Kompas, 2012).

Hasil kerjasama antara pihak Honda dan SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo, dalam Kurikulum KTSM Honda dikembangkan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah. Berdasarkan kebutuhan sekolah, rumusan Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum yang diberikan oleh Honda maka, dikembangkanlah Kerangka dasar Kurikulum yang bersifat *fundamental* yang mampu memberikan dasar bagi pengembangan individu peserta didik secara utuh, baik dari aspek intelektual, moral, sosial, akademik. Berdasarkan struktur kurikulum yang telah ditetapkan, selanjutnya dirumuskan Kompetensi Inti setiap kelas yang menjadi pengikat dari berbagai Kompetensi Dasar. Adanya Kompetensi Inti lebih menjamin terjadinya integrasi Kompetensi Dasar KTSM Honda. Berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah direview dan dinyatakan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan maka dikembangkan silabus. Pengembangan silabus dimaksudkan agar ada patokan minimal mengenai kualitas hasil belajar di SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo. Dalam silabus ditetapkan sebagai patokan minimal adalah indikator yang

dikembangkan dari Kompetensi Dasar dan kemudian diramu dalam Materi Pokok.

## 2. Implementasi Kurikulum

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah "*put something into effect*" atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. (Hamalik, 2009: 238)

Dengan demikian, implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dalam tahapan sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.

### a. Tahap-tahap Implementasi Kurikulum

Menurut Hamalik, Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

- 1) Pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau caturwulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu, ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.
- 3) Evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum catur wulan atau semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum

Menurut Mulyasa, Implementasi kurikulum dipengaruhi tiga faktor, yaitu :

- 1) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna dilapangan
- 2) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, loka karya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan..

- 3) Karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.

Dalam pengimplimentasian kurikulum diperlukan komitmen semua pihak yang terlibat dan didukung oleh kemampuan profesional seperti guru sebagai implementator kurikulum.

c. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum

Dalam implementasi kurikulum, terdapat beberapa prinsip yang menunjang tercapainya keberhasilan, yaitu:

- 1) Perolehan kesempatan yang sama

Prinsip ini mengutamakan penyediaan tempat yang memberdayakan semua peserta didik secara demokratis dan berkeadilan, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Seluruh peserta didik berasal dari berbagai kelompok, termasuk kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi dan sosial, yang memerlukan bantuan khusus. Begitu pula halnya dengan peserta yang berbakat dan unggul, berhak menerima pendidikan yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya.

- 2) Berpusat pada anak

Upayah memandirikan peserta didik untuk belajar dengan penyajian yang disesuaikan dengan tahap-tahap

perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

3) Pendekatan dan kemitraan

Pendekatan yang digunakan dalam pengorganisasian pengalaman belajar berfokus pada kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu.

4) Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Mulyasa, Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup.

1) Pembukaan

Pembukaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam pembukaan pembelajaran adalah pembinaan keakraban dan *pretes* (tes awal)

2) Pembentukan Kompetensi

Pembentukan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain menyangkut penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan

pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

### 3) Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru saat penutupan pembelajaran, antara lain dengan meninjau kembali materi yang telah diajarkan, mengadakan evaluasi dan memberikan tindak lanjut terhadap materi yang dipelajari.

#### e. Unsur-unsur Implementasi Kurikulum

Dalam implementasi kurikulum, terdapat berbagai unsur terkait, sebagai berikut:

##### 1) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum menerapkan prinsip “Kesatuan dalam Kebijakan dan Keberagaman dalam Pelaksanaan”. Standar nasional disusun oleh pusat dan cara pelaksanaannya dengan masing-masing daerah atau sekolah. Pelaksanaan kurikulum di daerah perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- b) Perluasan kesempatan berimprovisasi dan berkreasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- c) Penegasan tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah, masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat, dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d) Peningkatan pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja penyelenggaraan pendidikan.
- e) Perwujudan keterbukaan dan kepercayaan dalam pengelolaan pendidikan, sesuai dengan otoritas masing-masing yang dapat membangun kesatuan dan persatuan bangsa.
- f) Penyelesaian masalah pendidikan sesuai dengan karakteristik wilayah yang bersangkutan.

## 2) Bahasa Pengantar

Pada jenjang pendidikan menengah, bahasa pengantar pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu selain menggunakan bahasa Indonesia juga dapat menggunakan bahasa Inggris, bahasa Arab, atau bahasa asing lainnya untuk mata pelajaran yang relevan.

## 3) Hari Belajar

Jumlah hari belajar dalam satu tahun pelajaran adalah 204 sampai 240 hari, jumlah minggu efektifnya adalah 30 sampai 40 hari dan peraturannya dilaksanakan dengan sistem semester. Peraturan hari efektif diwujudkan dalam kalender pendidikan yang berlaku secara nasional.

## 4) Kegiatan Kurikulum

Kegiatan kurikulum dikelompokkan menjadi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran untuk menguasai kompetensi dengan pertimbangan hak-hak dan kewajiban peserta didik, serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pembelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. (Zaini, 2009: 198)

5) Tenaga Kependidikan

Guru sekolah menengah adalah guru mata pelajaran yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajar mata pelajaran yang disertifikasi secara periodik. Khusus bagi guru sekolah kejuruan, mereka disyaratkan memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melakukan bimbingan pelatihan. Kepala sekolah bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, serta pengawasan dan pelayanan profesional untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tiap satuan pendidikan.

6) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan buku pembelajaran, sarana dan alat belajar yang

beraneka ragam yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum.

7) Remedial, pengayaan dan Percepatan Belajar

Sekolah memberikan layanan bagi peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial. Adapun peserta didik yang menuntaskan kompetensi lebih cepat dari waktu yang ditentukan dapat memperoleh program pengayaan, serta dapat mengikuti program percepatan belajar.

8) Bimbingan dan Konseling

Sekolah memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam konteks pengembangan kepribadian, sosial, karier dan belajar lanjut.

9) Pengembangan atau Penyusunan Silabus

Di berbagai daerah, sekolah mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing, tetapi tetap berdasarkan pada standar kompetensi. Penyusunan silabus dapat dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum di daerah dengan melibatkan nara sumber yang ahli di bidangnya.

10) Pengelolaan Kurikulum

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi atau efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

f. Komponen-komponen Rencana Implementasi Kurikulum

Menurut Hamalik, rencana implementasi kurikulum akan mengalami perbedaan dalam sistem sekolah, bergantung pada struktur organisasi dan ruang lingkungannya. Selain itu, rencana implementasi seharusnya didasarkan pada rencana kurikulum jangka panjang, sehingga program yang ada dapat diteliti, direvisi dan diimplementasikan dalam suatu periode waktu (biasanya dibuat dalam jangka waktu lima tahun).

1) Studi Program Baru

Studi tentang program baru ditempatkan pada level distrik atau daerah dan diarahkan oleh sebuah komisi perencanaan yang menjelaskan program baru tersebut untuk dilaksanakan di level sekolah.

2) Identifikasi Sumber Daya

Identifikasi sumber daya meliputi tiga area, yaitu buku teks dan bahan pengajaran, sumberdaya manusia dan sumber daya pandangan (biaya).

3) Penetapan Peran

Deskripsi penerapan dapat membantu guru dalam meningkatkan implementasi tugas-tugasnya. Meskipun guru merupakan pelaksanaan sebuah program, peran kepala sekolah, konsultan dan pengawas dalam mendukung guru tersebut adalah sama pentingnya.

4) Pengembangan Profesional

Dalam program orientasi transformasi, fokus pengembangan professional ditunjukan untuk membantu guru dalam memahami program tersebut secara rasional dan menggabungkannya ke dalam program sekolah secara menyeluruh.

5) Penjadwalan

Jadwal implementasi digunakan sebagai patokan dalam menilai kemajuan implementasi. Tujuan lain dari penjadwalan adalah memfasilitasi rangkaian kejadian dan mengalokasikan waktu yang tepat untuk menyempurnakan tugas-tugas yang diperlukan.

6) Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi biasanya terdiri atas dua bagian. Pertama, sistem yang menyebabkan peningkatan informasi di antara guru dan komite pusat. Kedua, sistem informasi yang meliputi jaringan kerja yang menghubungkan kelompok guru, kepala sekolah dan pengembang kurikulum, yang secara teratur saling membagi pengalaman dalam bentuk kelompok pemecahan masalah.

7) Pelaksanaan Monitoring

Monitoring bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan implementasi dan menggunakannya untuk memfasilitasi dan mendukung upaya guru.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Menurut Muhammad Ribto dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Kelas Yamaha SMK Piri 1 Yogyakarta” menyatakan bahwa 1) karakteristik siswa program Kelas Yamaha SMK Piri 1 Yogyakarta pada kategori baik, 2) kompetensi guru program kelas Yamaha SMK Piri 1 Yogyakarta berada pada kategori sangat baik dan kualifikasinya telah memenuhi persyaratan minimal sebagai guru program tersebut, 3) kurikulum yang diterapkan pada program memiliki kompetensi yang lebih diarahkan pada perbaikan dan perawatan sepeda motor Yamaha, 4) sarana dan prasarana yang dimiliki pada kategori sangat baik, 5) pembiayaan program Kelas Yamaha SMK 1 Piri Yogyakarta telah mencukupi semua kebutuhan biaya untuk pelaksanaan pembelajarannya, 6) pengelolaan sebagai masukan program Kelas Yamaha SMK 1 Piri Yogyakarta hanya terlaksana pada aspek perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan aspek pengawasan kurang diperhatikan, 7) proses pembelajaran pada program ini belum berjalan ideal karena masih terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori tidak baik, 8) penilaian hasil belajar siswa telah dilakukan dengan baik. Dari penelitian ini juga diketahui implementasi program Kelas Yamaha SMK Piri 1 Yogyakarta masih mengalami kendala berupa guru yang belum memiliki sertifikat kompetensi pendidik, inventaris sarana dan prasarana yang kurang baik, kurang terstrukturanya pengawasan terhadap program ini dan pada proses pembelajaran terkendala pada perencanaan proses, kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup.

Menurut Farid Wicaksono dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Pada Kompetensi Keahlian Bangunan Di SMK 1 Sawoo Ponorogo” menyatakan bahwa, 1) Dalam hal penyusunan program pembelajaran SMK Negeri 1 Sawoo dapat dikategorikan baik dalam implementasikan KTSP, ini terbukti dari beberapa hal berikut : a) Pada penyusunan program semester telah disusun menyesuaikan kalender pendidikan dan rancangan kompetensi yang diberikan pada siswa telah di sesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. b) Penyusunan silabus dan RPP telah disesuaikan dengan silabus dan RPP KTSP. c) Untuk modul memang banyak guru di SMK Negeri 1 Sawoo yang belum menyusun, hal ini dikarenakan kurangnya tenaga, waktu dan biaya dalam pembuatan modul dan untuk sementara modul digantikan dengan penggunaan LKS dan kopian ringkasan materi yang diberikan guru. 2) Dalam tahap pembelajaran di SMK Negeri 1 Sawoo juga telah disesuaikan dengan tahap pembelajaran yang sesuai dengan kaidah KTSP, ini terbukti dari beberapa hal berikut : a) Dilakukan pre tes oleh guru di SMK Negeri 1 Sawoo sebelum memulai pelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Pre tes dilakukan secara lisan. b) Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode ceramah, diskusi dan praktek sehingga siswa dapat aktif saat proses pembentukan kompetensi berlangsung. c) Diakhir pembelajaran juga sudah dilakukan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dijelaskan. Post tes dilakukan secara lisan,

tertulis dan praktik sesuai dengan materi. 3) Untuk kondisi media pembelajaran masih kurang, hal ini terbukti dari kurangnya jumlah buku paket penunjang yang dimiliki oleh SMK Negeri Sawoo khususnya buku program keahlian bangunan serta kurangnya jumlah peralatan multimedia sebagai peralatan yang penting dalam pembelajaran KTSP. 4) Pada sistem evaluasinya guru-guru telah mencakup semua rana (kognitif, psikomotorik dan afektif) dan sudah ditetapkan standar keberhasilan untuk setiap matapelajaran, bagi siswa yang belum mencapai standar keberhasilan diadakan program remedi sampai lulus.

Menurut Eusabia Floreza Waybin dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta” menyatakan bahwa, 1) implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 71,72, 2) hambatan yang terjadi adalah pembagian materi pembelajaran kedalam jam dan hari efektif sekolah yang rumit, belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya, 3) upaya untuk mengatasinya adalah guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi di sekolah, melakukan konsultasi dengan Kaprodi, Sekjur, maupun dalam forum MGMP, 4) implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 46,78; 5) hambatan yang terjadi adalah pendekatan *scientific approach*, *project based learning*, *discovery learning* masih sulit diterapkan, terbatasnya bahan ajar dan kurangnya fasilitas

sekolah; 6) upaya untuk mengatasinya adalah guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar aktif, memaksimalkan fasilitas KBM; 7) implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 47,41; 8) hambatan yang terjadi adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa, belum mengenal secara menyeluruh terhadap siswa, siswa ada yang tidak mengikuti proses KBM, 9) upaya untuk mengatasinya adalah guru mengelompokkan siswa setiap kegiatan pembelajaran dibantu dengan penilaian antarteman, serta penambahan tugas dan diadakannya kegiatan remedial.

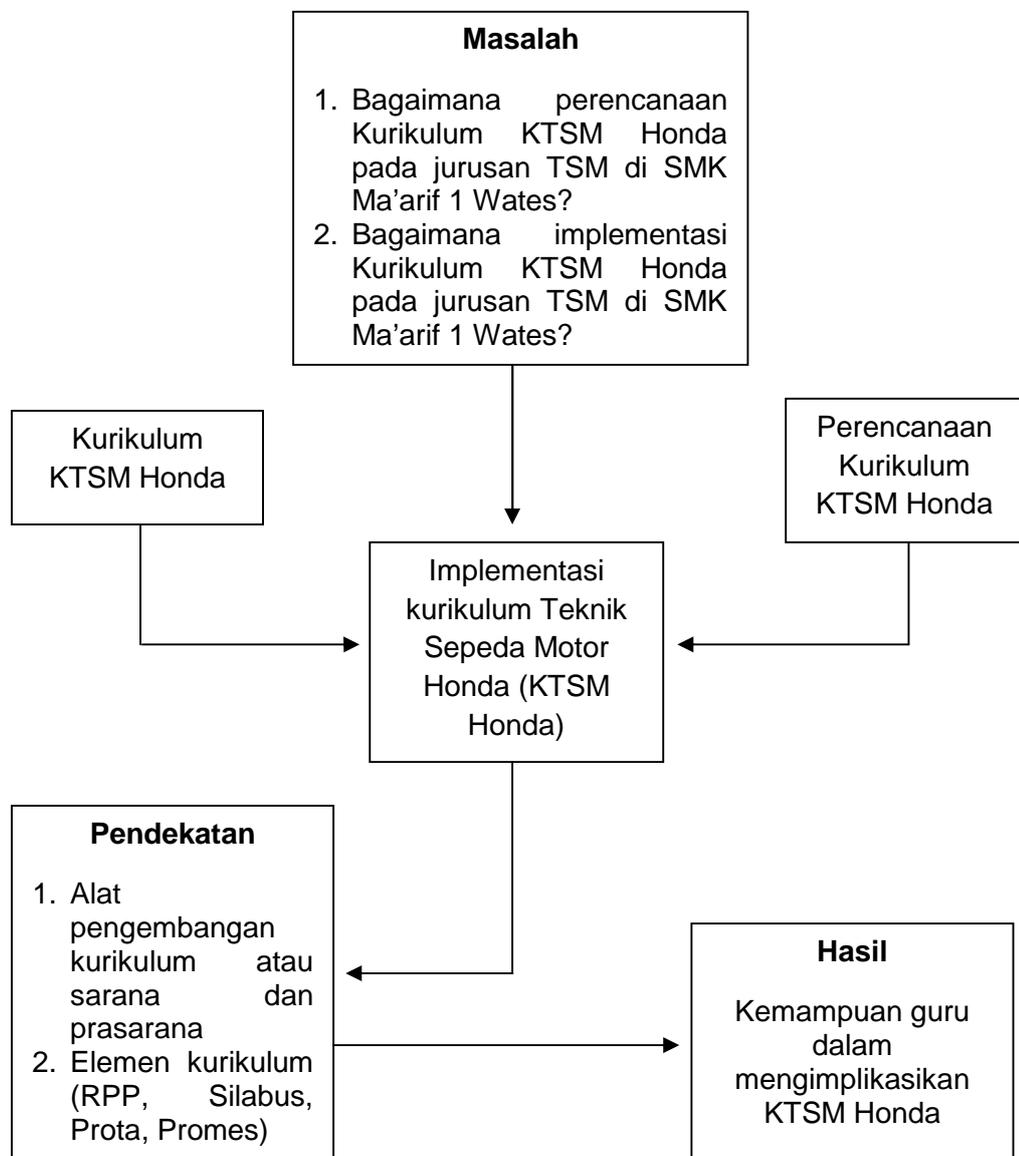
### **C. Kerangka Berfikir**

Salah satu faktor penting yang menunjang perubahan sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum. Kurikulum merupakan rencana pendidikan atau pengajaran yang mengatur kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Kurikulum berfungsi sebagai alat atau pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengatur kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah hasil pengembangan kurikulum KTSP dan hasil kerjasama dengan PT. AHM, yaitu Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) merupakan suatu kegiatan melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pengembangan KTSM Honda ini dilakukan dengan memadukan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dengan materi Pelatihan Mekanik Tingkat 1 (PMT1) Honda yang juga menjadi materi pelatihan dan uji kompetensi mekanik di bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station (AHASS)*.

Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda). Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Sesuai dengan kerangka berfikir diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai permasalahan perencanaan dan implementasi Kurikulum KTSM Honda pada jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates. Implementasi kurikulum KTSM Honda mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan oleh pendidik dengan melihat bagaimana perubahan-perubahan itu terjadi pada siswa. Perencanaan Kurikulum KTSM Honda mencakup pengumpulan, pembentukan, sistesis, menyeleksi informasi sebagai sumber yang relevan. Perencanaan berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Sedangkan implementasi kurikulum adalah kegiatan melaksanakan yang sudah direncanakan, seperti pebelajaran di dalam kelas yang merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum KTSM Honda, peneliti mencari tahu terlebih dahulu mengenai kurikulum KTSM Honda dan perencanaan kurikulum KTSM Honda melalui pendekatan pengembangan atau sarana dan prasarana kurikulum dan elemen kurikulum (Silabus, RPP, Prota,

Promes). Dari serangkaian kerangka berfikir peneliti maka akan disimpulkan mengenai kemampuan guru dalam mengimplikasikan kurikulum KTSM Honda.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi pertanyaan peneliti adalah :

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum KTSM Honda pada jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates?
2. Bagaiman alat pengembangan kurikulum atau sarana dan prasarana dalam kurikulum KTSM Honda pada Jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates?
3. Bagaiman elemen kurikulum KTSM Honda yang digunakan pada Jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam mengimplikasikan KTSM Honda pada Jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates?
5. Hambatan apa yang dialami guru dalam melaksanakan implementasi kurikulum KTSM Honda pada Jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan implementasi kurikulum KTSM Honda pada Jurusan TSM di SMK Ma'arif 1 Wates?

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, hasil pengamatan dan file dokumen. Sedangkan metode penelitian kuantitatif menekankan pada hasil, dimana laporan dibuat dengan lambang dan bilangan sebagai jawaban pasti atas persoalan yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan dihadapkan dengan data-data serta analisis statistika untuk memperoleh hasil penelitian. Dengan demikian pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dimana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala-gejala yang diamati. Sedangkan pendekatan kualitatif peneliti akan bekerja dengan informasi-informasi data yang cara menganalisisnya tidak memerlukan analisis data statistik.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) pada jurusan Sepeda Motor di SMK MA'ARIF 1 Wates.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK MA'ARIF 1 Wates yang beralamat di jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Implementasi Kurikulum KTSM Honda pada jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK MA'ARIF 1 Wates terdiri dari tahapan perencanaan dan tahap penerapan kurikulum dalam pembelajaran. Tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksud untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan yang terjadi pada diri siswa.
2. Penerapan kurikulum dalam pembelajaran yaitu proses penerapan kurikulum dalam bentuk pengaplikasian rencana yang telah dibuat dalam proses belajar-mengajar.

Implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai akibat hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi kurikulum tertulis dalam bentuk :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan Kepala Lembaga yang menaungi sekolah tersebut. Sehingga ia memegang di peranan yang penting dalam

keberlangsungan pelaksanaan pendidikan di SMK MA'ARIF 1 Wates. Maka dari pada itu, Kepala Sekolah dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan kurikulum KTSM Honda yang diterapkan pada jurusan Teknik Sepeda Motor.

2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum menjadi informan, karena memegang informasi dari pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum ini dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dari subjek penelitian ini peneliti memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum KTSM Honda yang dilaksanakan di jurusan Teknik Sepeda Motor.

3. Guru Produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor

Guru merupakan subjek penelitian yang menjadi informan utama, dimana mereka merupakan pelaksana dari agenda implementasi kurikulum di sekolah. Guru yang dijadikan informan adalah guru produkti jurusan Teknik Sepeda Motor. Dari subjek penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari imlementasi kurikulum KTSM Honda pada jurusan Teknik Sepeda Motor.

4. Siswa/siswi SMK MA'ARIF 1 Wates Jurusan Teknik Sepeda Motor

Siswa/ siswi SMK MA'ARIF 1 Wates Jurusan Teknik Sepeda Motor merupakan output dari implementasi KTSM Honda yang dilaksanakan.

Dari subjek penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari implementasi kurikulum KTSM Honda pada jurusan Teknik Sepeda Motor.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan cara *purposive*. "*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel suber data dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2010: 300). Dimaksudkan dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan informasi yang akan dimintai data menyangkut pengetahuannya tentang informasi yang akan digali sehingga akan mempermudah peneliti dalam mempelajari obyek yang diteliti.

Peneliti memilih beberapa orang yang dianggap berkompeten serta dipandang tahu untuk dijadikan narasumber utama (*key informant*) dan narasumber (*informant*). Narasumber utama dan narasumber akan dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu :

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua jurusanteknik sepeda motor dan 5 (lima)orang guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor (termasuk ketua jurusan teknik sepeda motor) serta 31 (tiga puluh satu) orang siswa jurusan Teknik Sepeda Motor.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu objek. Data penelitian ini diambil dari kurikulum sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor dan hasil observasi dan dokumen pendukung yang ada di sekolah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dari subyek secara langsung secara lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. (Sugiono,2010: 317)

Wawancara ini diajukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor terhadap implementasi Kurikulum KTSM Honda dan pembelajaran yang dilaksanakan.

### **2. Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan, dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara langsung, yaitu pengamatan dan

pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kurikulum KTSM Honda selama penelitian, yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen kurikulum sekolah, tujuan pembelajaran, standar isi, standar kompetensi, silabus, RPP, proses pembelajaran, website, buku-buku, majalah, dokumen sekolah yang dianggap bisa menambah data dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mencari data sekolah, data guru dan kurikulum yang dilaksanakan di SMK MA'ARIF 1 Wates. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena akan lebih mudah memperoleh data primer yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik (Sugiyono, 2010: 330)

### 4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket akan disebarakan kepada siswa jurusan Teknik Sepeda Motor yang merupakan hasil dari pengimplementasian KTSM Honda, untuk melihat apakah pengimplimentasian KTSM Honda telah berjalan baik.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data lebih mendalam dari responden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan pada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan 5 guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor.

### **2. Observasi**

Pada tahapan ini mengungkapkan proses implementasi KTSM Honda pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru produktif jurusan Speda Motor berupa sistematika pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan pada tahap ini yaitu observasi langsung terhadap pembelajaran di kelas. Untuk mengukur variabel sistematis pembelajaran digunakan lembar observasi sebagai alat evaluasi.

Instrumen untuk menjaring data variabel sistematika pembelajaran ini disusun berdasarkan landasan teori. Indikator instrumen program pembelajaran sesuai ketentuan di atas meliputi penentuan tahapan pendahuluan dalam pembelajaran, merumuskan tahapan kegiatan inti dengan menentukan metode dan alat pembelajaran, serta menentukan tahapan kegiatan penutup pembelajaran.

Tahap ini bertujuan untuk memperkuat hasil wawancara, sehingga hasil yang ditemukan dari penelitian ini benar-benar dapat dipercaya.

Dalam observasi peneliti melakukan pengecekan di lapangan mengenai proses pembelajaran di kelas. walaupun sebagai pendukung *cross check*, hasil observasi sangat mempengaruhi hasil penelitian.

### 3. Dokumentasi

Tahap penelitian ini yaitu mengungkap proses penilaian dari hasil belajar yang telah dilaksanakan. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dokumentasi berupa silabus RPP. Dokumen merupakan bukti fisik dari kegiatan/ program yang dilaksanakan.

### 4. Angket

Angket untuk mengukur pemahaman guru mengenai pembelajaran dalam implementasi KTSM honda. Angket terdiri atas 35 butir pertanyaan yang ditanyakan kepada responden yaitu guru. Angket yang digunakan menggunakan skala *Guttman* melalui dua alternatif jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban “ya” jika pertanyaan atau pernyataan dalam angket sesuai dengan kondisi atau situasi dilapangan. Sedangkan jawaban “tidak”, jika pernyataan atau pertanyaan dalam anget tidak pernah dilakukan atau tidak sesuai.

Angket juga digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi KTSM Honda yang dilakukan oleh guru-guru di kelas. Angket ini terdiri dari 23 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu siswa. Angket ini mangunakan Skala likert yang memuat 4 (empat) plihan

jawaban, yaitu Sering, cukup, jarang, dan tidak pernah, dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Untuk lebih memfokuskan data penelitian yang akan diteliti, maka peneliti membuat kisi-kisi penelitian sebagai pedoman pengumpulan data dalam penelitian. Kisi-kisi ini digunakan menyeluruh pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Tabel dibawah ini merupakan uraian dari kisi-kisi penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian

No	Deskripsi Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan KTSM Honda	1. Pemahaman tentang KTSM Honda 2. Tujuan dan sasaran KTSM Honda 3. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor	Kepala Sekolah	Wawancara
		1. Pemahaman tentang KTSM Honda 2. Proses perencanaan KTSM Honda 3. Tujuan dan sasaran KTSM Honda 4. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor Honda 5. Pembuatan program pembelajaran	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wawancara
		1. Pemahaman tentang KTSM Honda	Guru Mata Pelajaran	Wawancara,

Sambungan		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Proses perencanaan KTSM Honda</li> <li>3. Tujuan dan sasaran KTSM Honda</li> <li>4. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor</li> <li>5. Pembuatan program pembelajaran</li> </ol>	Produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor Honda	Observasi, Dokumentasi dan angket
2	Implemtasi KTSM Honda	1. Pelaksanaan proses pembelajaran	Kepala Sekolah	Wawancara
		1. Pelaksanaan proses pembelajaran	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Wawancara
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>2. Strategi dan metode pembelajaran</li> <li>3. Media pembelajaran</li> <li>4. Bahan ajar</li> <li>5. Evaluasi pembelajaran</li> </ol>	Guru Mata Pelajaran Produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor Honda	Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan angket
		1. Pelaksanaan proses pembelajaran	Siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor Honda	Angket

### G. Validasi Instrumen

Menurut Moleong (2010:321) teknik keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validasi) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

### 1. Validasi Instrumen Angket

Validasi instrumen angket dilakukan secara logis dan empiris melalui validitas konstruk. Validitas logis yaitu mencakup validitas ini pertanyaan yang ditentukan atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar. Sementara empiris melalui ujicoba untuk menghubungkan performansi sebuah angket lainnya. Instrumen ini dikonsultasikan dengan ahlinya. Validitas konstruk berorientasi pada pemeriksaan butir instrumen guna menetapkan apakah butir-butir tersebut cocok untuk menaksur unsur-unsur konstruk variabel.

### 2. Validitas Instrumen Observasi

Validitas instrumen observasi menggunakan validitas logis yang dilakukan untuk validitas isi. Hal ini untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian telah mencerminkan keseluruhan aspek yang akan diukur. Validasi instrumen observasi dilakukan oleh para ahli dibidangnya.

### 3. Validitas Instrumen Dokumentasi

Validitas instrumen dokumentasi dilakukan untuk memvalidasi isi, yaitu untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah mencerminkan keseluruhan aspek yang akan diukur. Validasi instrumen dokumentasi dilakukan oleh para ahli dibidangnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hasil pengisian angket dikumpulkan dan diseleksi, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Analisis deskriptif secara kuantitatif menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi (presentase) kemudian dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar jawaban yang diberikan oleh responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasi dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut (Anas, 2005: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number Of Cases* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individual)

P : Angka presentase

### 2. Analisis Deskripsi Kualitatif

Analisis deskriptif secara kualitatif bertujuan memberikan gambaran secara mendalam tentang implementasi KTSM Honda di SMK

Ma'arif 1 Wates. Analisis hasil secara kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah dibuat dalam analisis kualitatif, dengan mencocokkan kebenaran datanya melalui wawancara dan observasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang bermutu khusus tenaga kerja akademik dan professional kelas menengah terus meningkat. Tantangan dan persaingan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi dan spesifikasi keterampilan, teknis dan praktis yang kongkrit disamping sikap mental/akhlakul karimah yang mantap dari calon tenaga kerja. Kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan akan memperbanyak jumlah SMK baik secara kualitas maupun kuantitas semakin memberikan prospek yang cerah terhadap alumni Sekolah Menengah Kejuruan.

SMK Ma'arif 1 Wates didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kulon Progo pada tahun 1985 (dahulu STM Ma'arif Wates) dengan SK Menteri Pendidikan No: 025/H/1986, adalah solusi terbaik untuk menjawab realitas permasalahan tersebut.

SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai Visi "Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal dan profesional.

Dengan Visi tersebut siswa SMK Ma'arif 1 Wates sengaja disiapkan menjadi tenaga kerja dan teknisi yang produktif, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah/berkarakter sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi di era globalisasi.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi**

Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal dan professional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan aqidah Islam Ala Ahlussunnah Waljima'ah

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan proses pendidikan dan latihan secara tetib dan professional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.
- 2) Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa Teknologi dan Industri.
- 3) Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi, Pesantren dan Stake Holder lain.
- 4) Melaksanakan pendidikan agama islam dan ke Nuan secara mantap.

### 3. Struktur Kurikulum

Tabel 2. Tabel & Struktur Kurikulum KTSM Honda yang Dipakai

No	Kompetensi	Kode Komp	Kelas/Semester/Jam/Minggu					
			X		XI		XII	
A	Mata Pelajaran		1	2	1	2	1	2
1	Normatif							
	1.1 Pendidikan Agama Islam		6	6	6	6	6	6
	1.2 Pendidikan Kewarganegaraan		2	2	2	2	2	2
	1.3 Bahasa Indonesia		2	2	2	2	3	3
	1.4 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan		2	2	2	2	2	2
	1.5 Seni dan Budaya (Seni Musik dan Seni Rupa)		2	2	2	2	0	0
	Jumlah		14	14	14	14	13	13
2	Adaptif							
	2.1 Bahasa Inggris		4	4	4	4	5	5
	2.2 Matematika		5	5	5	5	6	6
	2.3 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		2	2	2	2	2	2
	2.4 Fisika		2	2	2	2	2	2
	2.5 Kimia		2	2	2	2	2	2
	2.6 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		2	2	2	2	0	0
	2.7 KKPI		2	2	2	2	2	2
	2.8 Kewirausahaan		2	2	2	2	2	2
	Jumlah		21	21	21	21	21	21
3	Produktif							
	3.1 Dasar Kompetensi Kejuruan							
	3.1.1 Memahami Dasar-Dasar Mesin	021.DKK.01	4					
	3.1.2 Memahami Proses-Proses Pembentukan Logam	021.DKK.02						
	3.1.3 Menjelaskan Proses-Proses Mesin Konversi Energi	021.DKK.03						
	3.1.4 Menginterpretasikan Gambar Teknik	021.DKK.04	4					
	3.1.5 Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan di Tempat Kerja	021.DKK.05	4					
	3.1.6 Menggunakan Alat-Alat Ukur (Mesuring Tool)	021.DKK.06						
	3.1.7 Menerapkan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat Kerja	021.DKK.07	3					
	3.2 Kompetensi Kejuruan							
	3.2.1 Melakukan Perbaikan Sistem Hidrolik	021.DKK.01		3				
	3.2.2 Memperbaiki Sistem Gas Buang	021.DKK.02						4
	3.2.3 Memelihara Baterai	021.DKK.03		3				

Bersambung

## Sambungan

	3.2.4 Melakukan Overhaul Kepala Silinder	021.DKK.04			7			
	3.2.7 Melakukan Perbaikan Engine Berikut Komponen-Komponennya	021.DKK.07			7			
	3.2.5 Melakukan Overhaul Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya	021.DKK.05					5	
	3.2.6 Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Bensin	021.DKK.06		4				4
	3.2.8 Melakukan Perbaikan Kopling Berikut Komponen-Komponen Alat Pengoprasiannya	021.DKK.08			4			
	3.2.9 Melakukan Perbaikan Sistem Transmisi Manual	021.DKK.09				5		
	3.2.10 Melakukan Perbaikan Sistem Transmisi Otomatis	021.DKK.10					5	
	3.2.11 Melakukan Perbaikan Sistem Rem	021.DKK.11						
	3.2.13 Melaksanakan Pekerjaan Servis Pada Roda, ban dan rantai	021.DKK.13		5				
	3.2.12 Melakukan Perbaikan Sistem Suspensi	021.DKK.12						5
	3.2.14 Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Sistem Kelistrikan dan Instrumen	021.DKK.14					6	3
	3.2.15 Melakukan Perbaikan Sistem Starter	021.DKK.15				5		
	3.2.16 Melakukan Perbaikan Sistem Pengisian	021.DKK.16				5		
	3.2.17 Melakuakan Perbaikan Sistem Pengapian	021.DKK.17			4			
	Jumlah							
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>							
1	Bahasa Jawa		2	2	2	2	2	2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>							
1	Stir Mobil				(3)*	(3)*		
	Jumlah Total		52	52	52	52	52	52

Pada hakekatnya kurikulum dikembangkan sesuai dengan karakter sekolah itu sendiri. Sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan namun tetap berpijak pada kurikulum dari

Diknas Pendidikan Kota Yogyakarta. Begitu pula dengan SMK Ma'arif 1 Wates, yang menggunakan kurikulum KTSM Honda (terlampir pada lampiran 16) sebagai pedoman pembelajaran untuk jurusan Sepeda Motor.

#### 4. Data Pendidik dan Kependidikan SMK Ma'arif 1 Wates

Pada sistem sekolah tentunya keberadaan tenaga pendidik dan kependidikan sangatlah berperan penting. Di tangan seorang gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan globalisasi. Berikut adalah tabel tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Ma'arif 1 Wates :

Tabel 3. Tabel Tenaga Pendidik SMK Ma'arif 1 Wates 2014

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan					Guru yang diklat	Usia				
		>S1	S1	D3-D4	<D3	JML		<22	50-56	56-59	>60	JLM
1	Guru Produktif	1	25			26	15		23	6		29
2	Guru Adaptif		31			31	11		19	8		27
3	Guru Normatif	1	17			18	9		13	6		19
4	BK/BP		4			4	2		4	1		5
	Jumlah	2	77			79	37		58	21		79

Tabel 4. Tabel Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Wates 2014

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan					Guru yang diklat	Usia				
		>S1	S1	D3-D4	<D3	JML		<22	50-56	56-59	>60	JLM
1	Guru Produktif	1	2	18	2	23			13	18	2	23
	Jumlah											

Tabel 5. Tabel Guru Produktif Jurusan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates 2014

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan				
		>S1	S1	D3-D4	<D3	JML
1	Teknik Kendaraan Ringan		7			7
2	Teknik Sepeda Motor		3	1		4
	jumlah		10	1		11

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perencanaan KTSM Honda dan Implementasi KTSM Honda di SMK Ma'arif 1 Wates yang terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

### **1. Perencanaan KTSM Honda**

#### **a. Pemahaman Tentang KTSM Honda**

KTSM Honda merupakan kurikulum yang dibuat oleh salah satu industri otomotif ternama di Indonesia yaitu PT. AHM. KTSM Honda telah dikembangkan PT. AHM untuk Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai salah satu bentuk dukungan AHM terhadap kemajuan dunia pendidikan di Tanah Air. Pengembangan KTSM Honda ini dilakukan dengan memadukan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dengan materi Pelatihan Mekanik Tingkat 1 (PMT1) Honda yang juga menjadi materi pelatihan dan uji kompetensi mekanik di bengkel resmi *Astra Honda Authorized Service Station (AHASS)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekola Bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Wates, menurut beliau "KTSM Honda adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan KBM untuk TSM".

Menurut Ketua Program Studi serta merangkap sebagai guru Teknik Sepeda Motor Honda SMK Ma'arif 1 Wates, mengemukakan bahwa, "KTSM Honda merupakan kurikulum yang tiidak begitu beda dengan kurikulum KTSP dari Pemerintah, KTSM Honda lebih spesifik dibandingkan dengan Kurikulum KTSP."

Dari dua kutipan wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa KTSM Honda merupakan seperangkat peralatan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan KBM untuk kelas Khusus TSM.

Pensosialisasi KTSM Honda merupakan hal yang sangat penting untuk tahap awal pelaksanaan KTSM Honda. Sosialisasi kurikulum KTSM Honda yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah dengan mengumpulkan bapak/ibu guru diawal tahun pelajaran bersamaan dengan pembagian tugas mengajar. Sesuai dengan penjelasan Wakil Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates, "...Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan bapak/ibu guru diawal tahun pelajaran bersamaan dengan pembagian tugas mengajar."

Dengan diadakannya sosialisasi dimaksudkan agar bapak/ibu guru dapat mengerti maksud serta tujuan dari pengimplementasian KTSM Honda.

#### **b. Proses Perencanaan KTSM Honda**

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dilokasi penelitian. Proses perencanaan kurikulum yang dilakukan sekolah yaitu dengan melengkapi indikator-indikator dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Honda tetapi tetap dalam peraturan yang sama dengan kurikulum pemerintah. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates, yaitu "Persiapan yang siapkan sebelum menerapkan kurikulum KTSM Honda di sekolah adalah dengan menyediakan laboratorium dan sarana prasarana lainnya, tenaga pengajar serta budaya industri".

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum, yang menjelaskan bahwa “Persiapan yang kita lakukan sebelum menerapkan Kurikulum Honda ini adalah dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan baik dari segi permintaan industri serta kebutuhan dari siswa itu sendiri.”

Selanjutnya dalam perencanaan KTSM Honda sekolah melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan pihak Honda. Kemudian dalam proses perencanaan KTSM ini sekolah membentuk tim penyusun kurikulum. Tim ini bertugas dari awal sampai tersusunnya KTSM Honda. Tim penyusun kurikulum ini merupakan warga sekolah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum yang juga bertugas menjadi tim pengembang kurikulum. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah bahwa :

“Dalam perencanaan kurikulum, baik itu Kurikulum Honda ataupun Kurikulum lain serta pengembangannya harus melibatkan warga sekolah diantaranya adalah guru-guru, komite sekolah, pihak diknas dan pihak Honda juga kita libatkan dalam perencanaan kurikulum ini”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum, yang menjelaskan bahwa “Dalam merencanakan kurikulum sekolah melibatkan kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah dan perwakilan dari pihak Honda untuk mendiskusikan persiapannya”.

Keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum ini juga diungkapkan salah satu guru produktif, bahwa:

“Untuk penyusunan kurikulum biasanya diadakan musyawarah antar guru di awal semester (Disaat libur) termasuk apa-apa yang akan disampaikan saat semester satu. Kurikulum dibuat oleh guru, setelah itu dikonsulkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, apabila ada perubahan maka kepala bengkel yang akan berkomunikasi dengan guru untuk dibenahi baru didahkan, termasuk pembagian jam dan beban pelajaran”

Kemudian untuk menyusun kurikulum khususnya KTSM Honda di SMK Ma'arif 1 Wates ada yang di namakan MGMP Sepeda Motor Honda. MGMP Sepeda Motor Honda ini adalah perkumpulan perwakilan dari semua sekolah yang ikut bekerjasama dan menerapkan KTSM Honda. Di dalam MGMP Sepeda Motor Honda ini akan dibahas lebih detail mengenai penyusunan kurikulum pada masing-sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Jurusan Teknik Sepeda Motor Honda, dimana:

"Penyusunannya disesuaikan dengan kemampuan sekolah masing-masing. Dengan membahasnya dalam MGMP dengan mengumpulkan berbagai kurikulum KTSP yang berbeda di setiap sekolah, semua masukan saya tampung dan seleksi agar bisa disesuaikan di sekolah agar standar kurikulumnya semuanya standar".

Selanjutnya hasil dari pertemuan dalam MGMP Sepeda Motor Honda ini akan dibahas pada pertemuan penyusunan KTSM Honda di Sekolah yang biasanya diadakan diawal semester. Dalam pertemuan tersebut kurikulum akan dibahas secara mendalam agar dapat langsung disusun dan disahkan secara bersamaan. Setelah disahkan maka kurikulum tersebut siap dilaksanakan oleh SMK Ma'arif 1 Wates.

Berdasarkan dari beberapa kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa proses perencanaan KTSM Honda dilakukan dengan mengirimkan untusan dari sekolah untuk ikut dalam pertemuan MGMP Honda sejawat tengah untuk perencanaan KTSM Honda di sekolah. Setelah itu di sekolah akan dibahas lebih lanjut pada setiap awal semester.

### c. Tujuan dan Sasaran KTSM Honda

Menurut Bapak Kristanto, *Head of Corporate Communication AHM* dalam koran kompas 16 Mei 2012 menjelaskan bahwa "...Dengan materi KTSM Honda ini, diharapkan pembelajaran tentang teknik sepeda motor terhadap siswa SMK yang menerapkan kurikulum ini akan lebih terarah sebagai mekanik yang berkualitas". Hal tersebut merupakan alasan yang pemacu bagi SMK Ma'arif 1 Wates dalam melaksanakan KTSM Honda. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah yang menyatakan:

"Harapan dari sekolah dengan menerapkan Kurikulum Honda dan bekerjasama dengan Honda adalah agar jurusan TSM dapat menjadi yang terbaik & terstandar, lulusan memiliki sertifikasi dan kompetensi yang standar AHM dan juga lulusan dapat terserap di dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri"

Hal ini juga didukung pernyataan Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum, yang menyatakan "Diharapkan lulusan-lulusannya mempunyai kompetensi tentang Sepeda Motor Honda dengan baik sehingga dapat bekerja sesuai dengan kompetensinya"

Dari kutipan-kutipan diatas jelas disebutkan tujuan dari penyelenggaraan KTSM Honda adalah untuk menciptakan lulusan-lulusan yang mempunyai sertifikasi dan kompetensi standar Sepeda Motor Honda, dapat terserap di dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dimana semua itu dapat terwujud dengan cara mengembangkan intelektual, emosional dan spiritual siswa secara utuh, selama mereka mengembangkan potensi dirinya di sekolah. Dan pada akhirnya, siswa mampu bersaing dalam dunia industri saat ini.

**d. Sarana dan Prasarana Untuk Proses Pembelajaran Jurusan Teknik Sepeda Motor Honda**

Hasil penelitian melalui wawancara yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sekolah sudah dikatakan memadai seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah yang menyatakan:

“Sarana dan prasarana disekolah sudah sesuai dengan standar Honda. Pihak Honda ikut turuntangan sendiri dalam mendisain bengkel TSM dan juga telah memberikan bantuan alat-alat praktek seperti *engine stand*, beberapa unit motor, buku manual dan lain-lain untuk menunjang pembelajaran.”

Walaupun sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai dan sesuai standar, seperti yang diungkapkan didepan. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih juga di anggap kurang bagi tenaga pengajar khususnya guru mata pelajaran produktif. Seperti yang diungkapkan Ketua Jurusan Teknik Sepeda Motor bahwa “Untuk sarana dan prasarana masih dirasa kurang, dilihat dari segi bahan praktek yang ada, sekolah hanya memiliki motor lama yang masih menggunakan karburator.” (Untuk lebih lengkapnya terdapat pada lampiran 4 butir 21)

Kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada ini juga diungkapkan oleh salah satu guru mata pelajaran Produktif yang menyatakan “Sarana dan prasarana yang dimiliki masih dikatakan kurang, contohnya untuk mata pelajaran polusi kendaraan. Sekolah belum mempunyai alat penunjang peraktek seperti alat untuk mengukur kadar polusi kendaraan”.

Dari beberapa kutipan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor Honda telah cukup memadai dan sesuai standar. Kelengkapan sarana dan

prasarana ini dapat terwujud karena campur tangan dari pihak Honda yang mendukung sekolah dengan menyumbangkan alat-alat untuk praktek serta buku-buku penunjang pembelajaran.

**e. Pembuatan Program Pembelajaran**

Program pembelajaran merupakan program yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas, program pembelajaran ini biasanya tertuang dalam perangkat pembelajaran.

Kemudian terkait hal tersebut, dalam penyusunan program pembelajaran dalam hal ini perangkat pembelajaran. Kepala sekolahpun ikut serta dalam penyusunannya. Dimna setiap awal tahun, guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajarannya untuk dilakukan supervisi. Hal ini diungkapkan oleh bapak Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum, yang menjelaskan bahwa “Ada dua macam supervisi yaitu suvervisi akademik, pengawas memantau pembelajaran dikelas dari awal sampai akhir pembelajaran dan suvervisi berkas yaitu memeriksa berkas-berkas perangkat pembelajaran”. Jadi secara keseluruhan prangkat pembelajaran yang harus disusun oleh guru yaitu, silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, Program Mingguandan Harian serta Program pengayaan dan Remedial.

Sebelum penyusunan program pembelajaran dilakukan maka guru hendaknya juga menganalisis kebutuhan dan kelemahan siswa. Baik dalam materi pembelajaran, tingkat beban belajar, kebutuhan penggunaan media, prinsip-prinsip pengembangan kompetensi siswa, yang mana ini sesuai dengan pernyataan Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum, yang menjelaskan bahwa “Untuk menyiapkan kurikulum sekolah menganalisis kebutuhan yang diperlukan”

Berkaitan dengan pembuatan program pembelajaran ini, terdapat dua perangkat yang begitu penting dalam melakukan pembelajaran. Perangkat tersebut adalah Silabus dan RPP. Silabus dan RPP adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dalam pembelajaran. Karena keduanya berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran tanpa mengesampingkan program lain. Oleh karena itu, untuk lebih memperjelas dalam penyusunan silabus dan RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran kelas Teknik Sepeda Motor Honda sebagai berikut:

### **1) Penyusunan Silabus**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru produktif kelas Teknik Sepeda Motor Honda mengenai silabus masing-masing bidang studi, dapat disajikan sebagai berikut:

Penyusunan silabus yang dilakukan oleh guru produktif kelas Teknik Sepeda Motor Honda dilakukan dengan menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah tercantum dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan dan kemudian diuraikan dalam materi yang akan disampaikan. Penyusunan silabus Teknik Sepeda Motor Honda ini tidak berbeda jauh dengan KTSP pada umumnya, untuk memadukannya hanya dengan memplotkan materi menjadi satu, tidak persistem dan ditambahkan unsur Hondanya. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Jurusan Teknik Sepeda Motor bahwa “Silabus dibahas dalam MGMP kemudian di sekolah disesuaikan dengan peserta didik.” (Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 4 butir 6 dan 7)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru Perbaikan Sistem Gas Buang di SMK Ma'arif 1 Wates yang mengatakan bahwa:

“Untuk pembuatan Silabus dibuatnya bersamaan dengan prangkat-perangkat mengajar lainnya. Pemaduannya tidak jauh beda dengan pembuatan silabus pada umumnya, silabus dibuat sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa yang ada dan memberikan unsur Honda pada silabusnya. Saat pembuatan silabus tidak ada masalah, akan tetapi saat dilapangan penerapannya terkendala berbagai hal seperti alat dan bahan serta proses pembelajarannya itu yang membuat dalam penerapannya terkadang tidak sesuai dengan silabus dan panduan yang ada.”

Untuk mata pelajaran Rangka dan Suspensi, dalam penyusunan silabus tidak jauh berbeda:

“Silabus yang digunakan dibuat sendiri dengan keterbatasan yang ada. Silabus hanya sedikit ditambahkan jam pelajaran yang belum sinkron antara Kurikulum Honda dan panduan dari Dinas Pendidikan. Saat pertemuan antar guru untuk pembahasan Silabus dan Administrasi lainnya masih digabung antara TKR dan TSM jadi pembuatan silabus kurang jelas dan rancu. Solusinya membuat dengan seadanya mengikuti Honda.”

Dari beberapa kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan dan penyusunan silabus yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah dengan cara membahasnya dalam pertemuan antar guru yang biasanya dilakukan setiap awal semester. Setelah silabus dalam pertemuan dibahas setiap guru akan disuruh untuk membuat silabus itu sendiri dan disesuaikan dengan kebutuhan kelasnya dan mata pelajaran yang diampuh.

## **2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP yang dilakukan guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor dengan memadukannya antara RPP pedoman dari DIKNAS dan disesuaikan dengan KTSP Honda. Seperti yang

diungkapkan oleh Ketua Jurusan jurusan Teknik Sepeda Motor yang menyatakan bahwa “Rpp dibuat dengan memadukan antara RPP pedoman dari DIKNAS dan disesuaikan dengan KTSM Honda yang telah dibahas dalam MGMP Honda.” Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 4 butir 9 dan 10)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Polusi Kendaraan yang menyatakan bahwa:

“RPP dibuat dengan menyingkronisasikan KTSM Honda dan Diknas. Setiap guru mengembangkan RPPnya sendiri, sehingga setiap guru memiliki RPP yang berbeda-beda. Hal ini membuat guru sulit mengetahui mana RPP yang baik mana yang tidak karena belum ada patokan yang jelas bagaimana RPP yang baik itu seperti apa agar semua RPP menjadi sama.”

Menurut guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates yang menyatakan bahwa:

“RPP dibuat berdasarkan silabus yang ada dan dibuat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Kendala pembuatan RPP ini yaitu kesulitan dalam pengalokasian waktu dan materi pembelajaran yang tidak bisa tersinkron dengan baik, karena alat dan bahan yang ada terbatas.”

Dari beberapa kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan dan penyusunan RPP yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah dengan cara membahasnya dalam pertemuan antar guru yang biasanya dilakukan setiap awal semester. Setelah RPP dalam pertemuan dibahas setiap guru akan disuruh untuk membuat RPP itu sendiri dan disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat dan kebutuhan dari kelasnya.

## **2. Implementasi KTSM Honda**

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan ini berarti usaha sadar terencana, dimana proses pendidikan disekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara sembarangan, akan tetapi proses yang bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan susunan belajar/proses pembelajaran yang tidak boleh mengesampingkan proses belajar tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan bentuk dari pengaplikasian terencana sekolah dalam hal ini berarti pengaplikasian Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda yang disusun oleh SMK Ma'arif 1 Wates.

Terkait pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Bagian-bagian ini sendiri adalah pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

### **a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan, dapat disajikan sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Mata Pelajaran Produktif, pada dasarnya merupakan proses pembelajaran yang membagi kegiatan pembelajaran pada tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang bahwa:

“Pada awal pertemuan hal yang dilakukan adalah pengenalan dengan siswa, pemberian peraturan saat proses pembelajaran, pemberian inspirasi/cerita penyemangat/ pembentukan karakter dan pemberian pre-test untuk menentukan sejauh mana kemampuan siswa di awal dan menentukan awal materi untuk mengajar.” (Lebih jelas terdapat pada lampiran 5 butir 11)

Kemudian kegiatan tersebut juga dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen, yang menyatakan bahwa:

“Pertama menyampaikan materi yang akan diajarkan 1 semester, kedua bagaimana cara penilaian, ketiga modul/buku panduan yang akan digunakan, keempat motivasi anak dan kelima menyampaikan peraturan/tata tertib selama pembelajaran.” (Lebih jelas terdapat pada lampiran 4 butir 11)

Kegiatan yang sama juga dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi yang menyatakan “Pada awal tatap muka dilakukan pengenalan terlebih dahulu dengan siswa, setelah itu mengenalkan materi yang akan diajarka, memberikan ketentuan penilaian dan peraturan saat proses belajar mengajar.”

#### **b. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, dapat disajikan sebagai berikut:

Pandangan guru mengenai metode pembelajaran menjelaskan metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode yang membuat anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru mata pelajaran Produktif yang menyatakan “Metode yang biasa saya gunakan itu diskusi dan ceramah.”

Metode tersebut dipandang sangat cocok digunakan untuk melakukan pembelajaran pada mata pelajaran Produktif. Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen, yang menyatakan bahwa “Metode mengajar yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab dan *free test*.”

Metode ini juga digunakan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang yang mengungkapkan bahwa “Metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.”

Dari beberapa kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran Produktif lebih dominan pada metode ceramah dan juga dikombinasikan dengan metode diskusi dan tanya jawab.

### **c. Media Pembelajaran**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran, dapat disajikan sebagai berikut:

Media yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Wates pada jurusan Teknik Sepeda Motor Honda kebanyakan masih menggunakan metode menulis pada *black board* dan menggunakan LCD sesekali. Hal ini terjadi karena masih kurangnya sarana LCD yang ada sehingga untuk menggunakan media LCD di setiap pembelajaran sangat tidak mungkin. Dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah alat peraga kecil yang bisa dimungkin kan untuk dibawa kedalam kelas. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru mata pelajaran Produktif jurusan Teknik Sepeda Motor "Media yang digunakan adalah *Black board*, alat peraga dan LCD."

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang yang menyatakan bahwa "Media yang digunakan adalah black board, white board, alat peraga yang dapat dibawa kedalam kelas dan dan juga LCD."

Hal yang sama juga di untkapkan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi yang menyatakan bahwa "Dalam kegiatan pembelajaran media yang digunakan adalah Black board untuk teori dan menggunakan LCD. Sedangkan untuk penggunaan mesin atau engine stand digunakan untuk pelajaran praktek."

Pengunaan alat peraga langsung juga menjadi pilihan untuk mengajar karena siswa dapat langsung melihat keadaan sebenarnya dari alat dan benda yang akan dipelajari seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen yang menyatakan "Media yang digunakan adalah alat peraga langsung dan LCD serta Praktek dan menjelaskan langsung dengan engine stand dan alat-alat yang ada di bengkel."

#### d. Bahan Ajar

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai bahan ajar sebagai sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran, dapat disajikan sebagai berikut:

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran semua didapatkan dari Honda seperti Buku Pedoman Honda, Part Katalog Honda dan Buku Manual Service dari Honda. Semua buku tersebut merupakan sumbangan dari pihak Honda kepada sekolah agar proses belajar mengajar sesuai dengan KTSM Honda. Seperti yang diungkapkan guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang yang menyatakan bahwa “Buku pegangan yang digunakan adalah Buku Pedoman Honda, Part Katalog Honda, Diktat dari UNY, buku Modif 2 tak & 4 Tak dari Grambel dan juga materi-materi dari internet.”

Hal ini juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen, yang menyatakan bahwa “Buku pedoman yang dipakai yaitu Modul Dasar kepunyaan Honda.”

Buku dari Honda ini juga digunakan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi yang menyatakan bahwa “Buku yang digunakan yaitu buku PMT (buku panduan dari Honda), BPR Honda, Buku Sekolah Elektronik I, refrensi dari internet dan juga new step 1 dari Toyota.”

Dari beberapa kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran Produktif jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Ma'arif 1 Wates didapat dari buku-buku yang telah Disediakan Honda untuk

sekolah mulai dari Manual Book, Part Catalog, Modul Dasar Honda dan buku-buku Honda lainnya yang ada disekolah.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan responden guru mata pelajaran produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor mengenai evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan, dapat disajikan sebagai berikut:

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru mengukur kompetensi pemahaman siswa dengan melakukan penilaian dalam bentuk tes. Tes ini dalam bentuk tes tertulis ataupun tes lisan untuk pelajaran teori dan tes kemampuan praktek untuk pelajaran praktek. Penilaian tersebut juga didukung dengan penilaian sikap keseharian siswa yang dapat dilihat pada waktu proses pembelajaran di kelas berlangsung. Dan semuanya telah memiliki bobot penilaian masing-masing. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru mata Pelajar Produktif jurusan Teknik Sepeda Motor yang menyatakan:

“Teori, Praktek dan sikap yang dinilai. Teori dinilai berdasarkan ulangan harian dan ulangan umum bersama. Praktek dinilai dari laporan praktek, tes lisan dan uji kompetensi setiap akhir semester. Sedangkan untuk sikap dinilai dari kehadiran, keseharian dikelas dan keaktifan setiap hari.”

Hal ini juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen yang menyatakan bahwa “Yang pertama dinilai adalah sikap, yang ke dua adalah keterampilan, ulangan semesteran dan ulangan harian. Sikap dinilai pada setiap pertemuan dan untuk keterampilan dinilai dengan dadakan.”

Bentuk penilaian ini juga digunakan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi yang menyatakan “Untuk penilaian yang

dilakukan adalah tes tertulis yang terdiri dari essay dan pilihan ganda, tes lisan, tes praktek, keaktifan, serta kedisiplinan. Tes tertulis dan lisan dilakukan setiap akhir bab, keaktifan dan kedisiplinan dinilai pada setiap pertemuan.”

Apabila dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran itu terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan maka akan dilaksanakan remedial. Namun bagi siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar maka siswa tersebut akan diberikan pengayaan materi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang.

### **3. Hasil Observasi**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Untuk hasil penelitian perencanaan pembelajaran dengan metode observasi yang mengamati 6 aspek yaitu Silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, Lembar Penilaian dan Kalender Pendidikan. Dari hasil observasi yang didapat 2 dari 5 orang guru belum memenuhi aspek perencanaan pembelajaran. Pembuatan RPP dan perangkat yang lain dibuat setelah akhir semester atau setelah mengajar. (Untuk lebih lengkapnya terdapat pada lampiran 6 s/d 10)

#### **b. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar**

Untuk hasil penelitian melalui observasi di kelas menghasilkan data berbentuk deskripsi gambaran proses pembelajaran pada masing-masing bidang studi. Data penelitian melalui observasi di kelas dapat tergambar sebagai berikut:

## 1) Bidang Studi Memperbaiki Sistem Gas Buang

Sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan kebutuhan dalam mendampingi siswa belajar di kelas. Persiapan yang dilakukan sebelum jadwal mengajar. Sehingga ketika bel tanda pergantian jam beliau sudah siap untuk masuk kelas.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam pelajaran Memperbaiki Sistem Gas Buang berjalan dengan baik, siswa aktif merespon aktivitas yang disampaikan guru. Proses pembelajaran dilakukan beberapa tahap. Tahap-tahap ini berupa tahap awal, tahap inti pembelajaran dan tahap akhir pembelajaran. Tahap awal dilakukan dengan berdoa terlebih dahulu setelah itu memeriksa kehadiran para siswa dikelas, pada pembukaan ini guru juga memberikan kesempatan untuk para siswa bertanya dengan pertanyaan bebas untuk meningkatkan minat dan ketertarikan belajar siswa didalam kelas. Dalam kegiatan ini siswa merespon baik dan beberapa dari siswa bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya baik itu pelajaran yang diberikan oleh Pak Tukirin maupun pertanyaan pertanyaan lain yang tidak terkait pelajaran. Terlihat semua siswa terlibat dalam kegiatan tanya jawab ini dan beberapa diantaranya juga hanya diam dan mengamati tanya jawab yang terjadi.

Setelah semua siswa konsentrasi maka guru memulai proses pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu. Materi yang dipersiapkan oleh guru berupa *powerpoint*. Media yang digunakan berupa Laptop dan *LCD proyektor*. Pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia dan juga beberapa waktu menggunakan bahasa jawa. Materi pembelajaran

tidak hanya dengan mengambil dari satu buku saja namun beberapa buku dan materi juga didapat dari internet selama materi yang didapatkan relevan dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang dilakukan dengan metode penjelasan dengan *LCD proyektor* dan juga tanya jawab. Pengambilan contoh-contoh pada kegiatan sehari-hari membuat siswa memiliki kecenderungan untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Ini terlihat dari antusias mereka di dalam kelas. Banyak siswa yang bertanya tentang materi yang disampaikan.

Pada sesi penutup, guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan saat itu. Setelah itu guru memberitahukan topik pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pada tahap akhirnya guru memberikan salam dan ditutup dengan membaca doa.

## **2) Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen**

Hasil observasi pada pembelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen mulai dari awal pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Guru sebelum masuk ke kelas sudah mempersiapkan semuanya. Untuk pelajaran kali ini adalah pelajaran praktek. Pelajaran teori telah diberikan pada semester sebelumnya sehingga untuk semester sekarang siswa bisa fokus untuk praktek. Pada awal pembelajaran dibuka dengan salam dan doa serta presensi. Sebelum itu guru menyuruh siswa untuk memakai seragam praktek dan yang tidak membawa seragam praktek disuruh untuk

meminjam ketemannya atau tidak diperkenankan untuk praktek. Siswa dibariskan didepan ruang praktek dan diberikan instruksi serta pembagian kelompok praktek. Instruksi yang diberikan adalah tata tertib dan aturan praktek saat itu serta apa-apa yang harus dilakukan saat praktek. Setelah itu siswa dipersilahkan masuk dan mulai praktek sesuai dengan kelompoknya.

Pada kegiatan inti, pembelajaran yang dilakukan yaitu membiarkan siswa praktek sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Dikarenakan teori yang sudah diberikan sebelumnya jadi guru hanya memberikan sedikit materi untuk *flash back* saja. Saat awal praktek guru memberikan contoh satu kali untuk menyelesaikan rangkaian. Setelah itu siswa dibiarkan untuk praktek dan hanya diawasi. Saat pelajaran inti ini guru merespon setiap pertanyaan siswa satu persatu dan setelah siswa sudah fokus pada panel prakteknya gurupun meninggalkan siswa untuk praktek sendirian.

Pada kegiatan penutup, siswa dipanggil untuk dilihat dan diuji kemampuannya. Siswa yang diuji diambil dengan teknik acak atau sampeling. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan juga tingkat keberhasilan dari praktek yang telah dilakukan. Setelah itu guru kembali membariskan siswa dan menanyakan kesiswa apakah ada kendala saat praktek. Kemudian guru memberikan instruksi untuk praktek selanjutnya dan ditutup dengan salam dan doa.

### 3) Perbaikan Sistem Suspensi (Guru 2)

Hasil observasi pada pembelajaran perbaikan sistem suspensi dapat tergambar sebagai berikut. Persiapan yang dilakukan guru sebelum masuk kelas dilakukan dengan persiapan berbagai macam kebutuhan. Terlihat dari kebutuhan yang dibawa guru seperti buku, absensi serta tas dan alat peraga yaitu berupa suspensi yang telah terbelah. Untuk awal pembelajaran dilakukan dengan presensi kehadiran siswa. Setelah itu diawal ini guru melakukan pengulangan materi yang lalu. Pengulangan ini dilakukan dengan cara penjelasan singkat materi yang telah disampaikan minggu sebelumnya. Tidak panjang lebar, kemudian guru menyampaikan materi pada pertemuan itu.

Pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, guru menjeskan tentang pelajaran dengan menggunakan *black board* dan para murid mendengarkan. Dalam pelajaran saat itu terlihat dari bnyaknya siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran dan hanya beberapa yang memperhatikan. Siswa ada yang berbicara dengan temannya dan juga ada yang asik dengan kegiatannya sendiri, sedangkan guru sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas. Untuk membuat siswa dapat kembali fokus guru memberikan pertanyaan mendadak kepada siswa yang tidak memperhatikan saat itu. Akan tetapi setelah guru kembali menjelaskan materi selanjutnya siswa kembali tidak teratur. Hal ini berlangsung hampir seluruh jam pelajaran. Saat guru mulai menjelaskan dengan alat peraga siswa mulai tertarik dan memperhatikan. Alat peraga digunakan guru untuk lebih memperjelas yang materi yang sedang dipelajari. Dengan alat

peraga tersebut dimaksudkan agar siswa dapat melihat benda sebenarnya secara langsung tidak hanya dari buku dan gambar.

Untuk kegiatan penutup, guru memberikan tes tertulis untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu siswa dipersiapkan untuk pulang dan berdoa.

#### 4. Hasil Pengisian Angket

##### a. Hasil Pengisian Angket Guru

Deskripsi data yang akan digunakan dalam perhitungan dan analisis terdiri dari jumlah jawaban responden yang menjawab ya dan yang menjawab tidak dalam pelaksanaan KTSM Honda diperoleh dari hasil pengisian angket. Selanjutnya untuk mengetahui kondisi data instrumen pelaksanaan KTSM Honda pada mata pelajaran produktif di SMK Ma'arif 1 Wates, yaitu sebagai tabel Berikut :

Tabel 6. Tabel Deskripsi Data Pelaksanaan KTSM Honda pada Pembelajaran Produktif di SMK Ma'arif 1 Wates

No	Res	Jumlah Butir Angket	Aspek				Presentase %	
			Per		Imp		Per	Imp
			Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru 1	35	14	6	14	0	70	100
2	Guru 2	35	13	7	14	0	65	100
3	Guru 3	35	13	7	11	3	65	80
4	Guru 4	35	16	4	12	2	80	87
5	Guru 5	35	13	7	10	4	65	73
Hasil Rata-rata Presentase Angket							69	88

Ket:

Res = Responden

Per = Perencanaan

Imp = implementasi

Guru 1 = Guru mata pelajaran Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Kelistrikan dan Instrumen

Guru 2 = Mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang

Guru 3 = Mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi (Guru 1)

Guru 4 = Mata pelajaran Perbaikan Sistem Suspensi (Guru 2)

Guru 5 = Mata pelajaran Perbaikan Sistem Bahan Bakar Bensin

Berdasarkan jawaban responden tentang instrumen-instrumen angket tentang pelaksanaan KTSM Honda yang terdiri dari 35 pertanyaan, dengan 20 butir pertanyaan aspek perencanaan dan 15 butir aspek implementasi. Pada aspek Perencanaan belum ada guru yang mencapai 100% dikarenakan masih terdapat sebagian instrumen yang belum terpenuhi dan dapat disimpulkan pada aspek Perencanaan guru masih dalam tingkat kurang baik. Pada aspek Implementasi terdapat dua orang guru yang telah mencapai 100%, dapat disimpulkan dalam aspek Implementasi guru telah berada dalam tingkatan yang sangat baik.

#### **b. Hasil Pengisian Angket Siswa**

Data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh 31 siswa kelas Teknik Sepeda Motor. Data tersebut diolah dalam tabel distribusi frekuensi dan kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori sesuai dengan rumus:

Skor (x)  $Mi + 1,5 SDi$  = Sering

$Mi$  s/d  $Mi + 1,5 SDi$  = Cukup

$Mi - 1,5 SDi$  s/d  $Mi$  = Jarang

Skor (x)  $Mi - 1,5 SDi$  = Tidak Pernah

Dimana:

Mi (rerata ideal) :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SDi (Standar deviasi ideal) :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Pada komponen ini yang diukur adalah proses pembelajaran yang diterapkan pada jurusan keahlian Teknik Sepeda Motor yang dilakukan oleh guru. Pertanyaan ditujukan kepada siswa yang menerima pembelajaran. Pertanyaan yang diberikan berdasarkan dari urutan pembelajaran yang berupa pembukaan 8 soal, inti 7 soal dan penutup 3 soal saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini data hasil angket proses pembelajaran:

Tabel 7. Data Proses Pembelajaran yang Dinilai oleh Siswa

No	Indikator	Soal	Skor max	Skor min	Mi	SDi
1	Pembukaan	8	31	21	26,5	2,5
2	Inti	7	27	18	22,5	2,2
3	Penutup	3	11	6	8,5	1,2
Proses pembelajaran		18	69	45	57,5	5,9

Dari data diatas maka dibuat pengkatagorian sebagai berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Proses Pembelajaran yang Dinilai Oleh Siswa

No	Indikator	Rentang nilai	Skor	Pengkategorian
1	Pembukaan	Skor>30,25 26,5 – 30,25 22,27 – 26,5 Skor<22,27	27,32	Cukup
2	Inti	Skor>25,8 22,5 – 25,8 19,2 – 22,5 Skor<19,2	23,03	Cukup
3	Penutup	Skor>10,3 8,5 – 10,3 6,7 – 8,5 Skor<6,7	8,39	Kurang
4	Proses pembelajaran	Skor 66,35 57,5 – 66,35 48,65 – 57,5 Skor 48,35	58,74	Cukup

Berdasarkan pengkategorian diatas maka diketahui bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Produktif di SMK Ma'arif 1 Wates mendapatkan score 58,74 atau mendapatkan nilai dengan rata-rata 3 yang masuk dalam kategori "Cukup".

## **C. Pembahasan**

### **1. Perencanaan KTSM Honda**

#### **a. Pemahaman Tentang KTSM Honda**

Perencanaan KTSM Honda yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates dan guru-guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor sudah dalam kategori baik/cukup.

Fakta dilapangan yang penulis peroleh sebagai gambaran awal dari penelitian ini adalah guru memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang KTSM Honda. Hal ini dikarenakan untuk diklat dan pelatihan hanya dikhususkan untuk guru mata pelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor Honda dan baru 2 dari 5 orang guru yang mendapatkan pelatihan atau diklat tersebut. Akibatnya banyak guru yang tidak mengetahui secara jelas tentang KTSM Honda serta sistem pengajarannya.

#### **b. Proses Perencanaan KTSM Honda**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan angket, observasi dan wawancara. Pelaksanaan perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah dengan dengan mengirimkan utusan dari sekolah untuk ikut dalam pertemuan MGMP Honda sejawat tengah untuk perencanaan KTSM Honda di sekolah. Setelah itu di sekolah akan dibahas lebih lanjut pada setiap awal

semester. Jadi sekolah dalam merencanakan kurikulum berusaha mengintegrasikan KTSM Honda dengan kurikulum nasional. Pengintegrasian ini tidak hanya sebatas pada materi yang ada, namun juga pada model-model pembelajaran, fasilitas pendukung dan bahan ajarnya.

Perencanaan kurikulum yang dilakukan dengan melibatkan warga sekolah terutama guru. Dalam perencanaan kurikulum ini sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru, komite sekolah dan pihak Honda. Tim penyusun kurikulum ini bertugas dari awal sampai tersusunnya kurikulum.

Hal pertama yang menjadi analisis tim penyusun ini adalah dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan baik dari segi permintaan industri serta kebutuhan dari siswa itu sendiri.

Setelah itu pihak sekolah mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak PT. AHM agar semuanya bisa dijalankan dengan baik. Selain itu pihak sekolah juga menyiapkan tempat praktek/lab, alat-alat praktek, buku-buku penunjang dan juga guru-guru pengampu yang kompeten. Kurikulum dapat digunakan setelah sekolah mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Honda yang telah memberikan masukan dan menyetujui kurikulum yang telah dibuat pihak sekolah.

Dari hasil angket diketahui rata-rata guru hanya memenuhi 69% untuk aspek perencanaan KTSM Honda. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa terdapat 2 orang guru yang belum memenuhi aspek perencanaan di awal semester.

Hal ini terjadi selain dikarenakan ada beberapa guru yang belum mendapatkan pelatihan mengenai KTSM Honda, ini juga disebabkan oleh persepsi yang telah tertanam pada guru-guru jurusan Teknik

Sepeda Motor Honda, yang beranggapan bahwa perencanaan diawal dalam hal ini pembuatan pererangkat pembelajaran hanya sebagai pelengkap untuk memenuhi dokumen pembelajaran saja.

**c. Tujuan dan Sasaran KTSM Honda**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Ma'arif 1 Wates, tujuan dari penyelenggaraan KTSM Honda yaitu untuk meningkatkan kualitas lulusan jurusan Teknik Sepeda Motor Honda. Pelaksanaan kurikulum ini sejatinya bertujuan untuk membentuk lulusan yang mampu bersaing didunia kerja.

Tujuan tersebut juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah bahwa harapannya dengan pelaksanaan KTSM Honda ini jurusan TSM Honda dapat menjadi jurusan yang terbaik & terstandar, lulusannya memiliki sertifikasi dan kompetensi yang standar AHM, lulusan dapat terserap di dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Berarti sasaran yang dingin dicapai yaitu dengan mengembangkan intelektual, emosional dan spiritual siswa secara utuh, selama mereka mengembangkan potensi dirinya di sekolah. Dan pada akhirnya, siswa mampu bersaing dalam dunia industri saat ini.

**d. Sarana dan Prasarana Untuk Proses Pembelajaran Jurusan Teknik Sepeda Motor**

Menurut Hafiz dalam Joko Susilo (2006: 65) Sasaran pendidikan adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan

prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan dan pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah, tetapi juga bisa dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates sudah dikatakan dapat menunjang proses pembelajaran jurusan Teknik Sepeda Motor Honda berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara. Kelengkapan ruangan yang ada, mulai dari ruang kelas, bengkel TSM, ruang multimedia, perpustakaan dan lainnya. Kemudian sarana penunjang pembelajaran di kelas dari hasil observasi bahwa sarana yang ada cukup relevan. Mulai dari LCD proyektor, jaringan internet dan fasilitas yang lain.

Walaupun demikian, masih ada beberapa sarana yang belum tersedia seperti pralatan praktek untuk mata pelajaran Perbaikan Sistem Gas Buang. Akibat dari tidak adanya sarana tersebut guru terpaksa banyak memberikan pembelajaran teori dan untuk praktek guru terpaksa menggunkan indra penciuman dan penglihatan. Hal ini dapat sangat membahayakan bagi siswa maupun guru mengingat didalam gas buang terdapat banyak gas berbahaya yang apa bila dihirup langsung dapat mengakibatkan efek sakit dan mual.

Dalam hal ini guru telah mengusulkan pralatan praktek kepada pihak sekolah agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

#### **e. Pembuatan Program Pembelajaran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan angket, observasi dan wawancara. Dalam pembuatan program yang dilakukan guru jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Ma'arif 1 Wates mengenai KTSM Honda mencakup: Penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program pengayaan serta remedial dan program pengembangan diri siswa yang sesuai dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah disesuaikan dengan kualifikasi yang diinginkan KTSM Honda.

Dalam pembuatan dan penyusunan silabus yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Wates adalah dengan cara memahaminya dalam pertemuan antar guru yang biasanya dilakukan setiap awal semester. Setelah silabus dalam pertemuan dibahas setiap guru akan disuruh untuk membuat silabus itu sendiri dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam pembuatan RPP yang dibuat oleh guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor digunakan untuk beberapa kali pertemuan. Didalam RPP tersebut sudah terancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta evaluasi yang akan diberikan.

Dalam perakteknya 80% guru mengajar dengan cara mengalir saja atau dengan kata lain materi yang diberikan tidak terencana. Hal ini juga didukung dengan hasil angket yang diisi oleh siswa yang menilai pembelajaran yang dilakukan guru. Dari hasil angket ini skor pembelajaran secara keseluruhan adalah 58,74 masuk dalam kategori "cukup".

## 2. Implementasi KTSM Honda

Implementasi KTSM Honda di SMK Ma'arif 1 Wates sudah dalam kategori sangat baik. Ini terlihat dari hasil anget pelaksanaan KTSM Honda pada pembelajaran produktif yang mencapai hasil rata-rata 88% dalam aspek implementasi KTSM Honda. Hasil tersebut dapat dilihat dalam kategori dibawah ini:

### a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru-guru mata pelajaran produktif di SMK Ma'arif 1 Wates sudah dalam kategori cukup/baik. Berdasarkan hasil angket siswa yang menilai tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru skor yang dicapai untuk proses pembelajaran adalah 58,74 dan masuk dalam kategori cukup. Skor tersebut didapat dari penilaian 3 indikator utama yaitu pembukaan, inti dan penutupan pembelajaran.

Hasil tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Dari 3 indikator utama yang dilihat yaitu pembukaan, inti dan penutupan pembelajaran, semua dilakukan oleh guru dengan baik. Akan tetapi dalam inti pembelajaran penyampaian materi guru banyak yang hanya fokus pada metode mengajar dengan metode ceramah sehingga proses belajar mengajar menjadi *mono tone* dan tidak begitu aktif. Tetapi ada juga guru yang tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga mengkolaborasikan dengan metode tanya jawab dan diskusi. Sehingga suasana dikelas menjadi aktif dan tidak *mono tone*.

## **b. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah perlu memperhatikan akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM seperti :

- 1) Berpusat kepada anak didik
- 2) *Learning by doing*
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial
- 4) Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi
- 5) Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan memecahkan masalah

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Wates pada jurusan Teknik Sepeda Motor Honda, metode yang sering digunakan seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek langsung.

## **c. Media Pembelajaran**

Media pada dasarnya merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Media dapat berupa segala bentuk alat yang membantu guru menyampaikan materi dalam belajar mengajar. Media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Wates khususnya jurusan Teknik Sepeda Motor Honda seperti penggunaan LCD, *black board*, *white board*, laptop, *power point*, alat peraga, komponen sebenarnya dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pembelajaran.

#### **d. Bahan Ajar**

Bahan atau sumber belajar merupakan komponen penting yang digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasa tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan aktivitas dan kegiatan siswa. Baik materi maupun aktivitas itu seluruhnya diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang ditentukan.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor kebanyakan didapat dari buku-buku mengenai Honda seperti *Manual Book* motor-motor Honda, *Part catalog* motor-motor Honda, buku pedoman Honda dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Sekolah telah menyediakan buku-buku pembelajaran sesuai dengan jurusan Teknik Sepeda Motor Honda. Akan tetapi buku-buku tersebut hanya dapat dipinjam atau dipakai disaat jam pelajaran mata pelajaran tertentu saja dan tidak dapat keluar dari lingkungan sekolah.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Penilaian pembelajaran diperlukan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran dan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan Silabus dan RPP. Evaluasi dilakukan untuk menguji apakah pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran, sesuai kondisi dan kebutuhan siswa mata pelajaran.

Menurut Ella Yulaelawati (2009: 109) penilaian berbasis kelas banyak dianjurkan dalam beberapa kajian pustaka, karena dapat

mengumpulkan informasi yang lebih asli atau otentik. Kebutuhan untuk memperoleh informasi autentik mulai dirasakan karena penilaian yang biasa dilakukan pada akhir pembelajaran belum dapat memberikan informasi yang menyeluruh tentang kemampuan peserta didik secara utuh. Penilaian kelas dilakukan dengan melakukan penilaian kognitif dan penilaian afektif serta dipengaruhi juga oleh penilaian psikomotor, yang metodenya meliputi metode:

1) Ulangan Harian

Ulangan harian dilakukan setelah proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab siswa. Ulangan harian ini dilakukan beberapakali selama satu semester, sesuai guru bersangkutan.

2) Ujian Mid Semester dan Ujian Akhir Semester

Ujian mid semester dan akhir semester dilaksanakan untuk pengujian terhadap materi yang telah diajarkan, pelaksanaan ujian mid semester dan akhir semester yaitu pada pertengahan semester dan akhir semester. Pelaksanaannya telah terjadwal sebelumnya.

Ujian mid semester dan akhir semester ini merupakan bukti penilaian kelas terhadap masing masing bidang studi untuk menjadi satu tolak ukur keberhasilan siswa jurusan Teknik Sepeda Motor dalam masing-masing pelajaran produktif.

3) Keaktifan siswa

Penilaian keaktifan siswa dilakukan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran disetiap pertemuan. Penilaian ini dilakukan dengan melihat keaktifan siswa, kemampuan dalam mengutarakan pendapat, penguasaan materi, kekompakan siswa

dalam kelompok, presentasi siswa dan sebagainya. Penilaian ini bertujuan agar antara siswa satu dan siswa yang lainnya diharapkan bisa saling bertukar pendapat dalam pembelajaran di kelas dan dapat menilai keberhasilan suatu bidang studi bagi siswa.

#### 4) Tugas Individu

Tugas individu diberikan guru kepada siswa dalam bentuk pemberian masalah, pembuatan rangkuman, mencari sesuatu hal yang berkaitan dengan materi, dan bisa juga berupa pembuatan makalah atau keliping. Tujuan dari pemberian tugas individu ini agar dapat meningkatkan pemahaman dan mengasah kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari.

#### 5) Tugas Kelompok

Tugas kelompok bertujuan sama seperti tugas individu. Namun dalam tugas kelompok lebih menekankan pada kerja sama dan kekompakan individu dalam kelompok. Penugasan kelompok ini berupa presentasi kelompok, pemberian masalah untuk diselesaikan kelompok, mencari materi belajar, atau tugas lainnya yang diselesaikan secara kelompok.

#### 6) Ujian Praktek

Ujian praktek ini merupakan ujian yang dilakukan siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran praktek yang telah dilakukan. Ujian ini juga diadakan pada Tengah Semester dan Akhir Semester sebelum ujian teori berlangsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda pada jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Ma'arif 1 Wates**

Perencanaan Kurikulum yang dilakukan di SMK Ma'arif 1 Wates ialah dengan memahami KTSM Honda, di mana tingkat pemahaman guru tentang KTSM Honda ini sudah baik. Tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kurikulum ini untuk meningkatkan kualitas lulusan jurusan Teknik Sepeda Motor Honda.

Pelaksanaan kurikulum ini sejatinya bertujuan untuk membentuk lulusan yang mampu bersaing didunia kerja. Kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum ini secara mental telah siap. Namun secara kompetensi masih ada 60% guru yang belum bisa dikatakan kompeten, karena belum semua guru mendapatkan pelatihan dari Honda dan membuat guru belum mengerti sepenuhnya mengenai standar kompetensi mengajar Honda. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates sudah dikatakan memadai dan cukup lengkap.

Dalam proses perencanaan kurikulum ini sekolah membentuk tim yang terdiri dari guru, komite sekolah dan pihak Honda. Tim penyusun kurikulum ini bertugas dari awal sampai tersusunnya kurikulum. Hal pertama yang menjadi analisis tim penyusun ini adalah dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan baik dari segi permintaan industri serta kebutuhan dari siswa itu sendiri. Tim perencana kurikulum membahas hal yang berkaitan langsung dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang termuat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Setelah itu pihak sekolah mengadakan komunikasi dan kordinasi dengan pihak PT. AHM agar semuanya

bisa dijalankan dengan baik. Selain itu pihak sekolah juga menyiapkan tempat praktek/lab, alat-alat praktek, buku-buku penunjang dan juga guru-guru pengampu yang kompeten. Kurikulum dapat digunakan setelah sekolah mengadakan komunikasi dan kordinasi dengan pihak Honda yang telah memberikan masukan dan menyetujui kurikulum yang telah dibuat pihak sekolah.

Dalam pembuatan dan penyusunan program pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program pengayaan serta remedial dan program pengembangan diri siswa. Dalam penyusunan silabus Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor masih ada 40% guru yang belum mempersiapkannya pada awal semester dan baru dibuat setelah mengajar atau di tengah bahkan diakhir semester.

## **2. Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda**

Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda oleh guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates dalam kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Produktif di SMK Ma'arif 1 Wates mendapatkan score 58,74 atau mendapatkan nilai dengan rata-rata 3 yang masuk dalam kategori "Cukup".

Media yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates seperti penggunaan LCD, *black board*, *white board*, laptop, *power point*, alat peraga, komponen sebenarnya dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sedangkan untuk metode pembelajaran yang sering digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek langsung.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru produktif jurusan Teknik Sepeda Motor kebanyakan didapat dari buku-buku mengenai Honda seperti *Manual Book* motor-motor Honda, *part catalog* motor-motor Honda, buku pedoman Honda dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Sekolah juga telah menyediakan buku-buku pembelajaran sesuai dengan jurusan Teknik Sepeda Motor Honda. Kemudian untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan penilaian kelas, yang dilaksanakan dengan penilaian ulangan harian, ujian Mid dan ujian Akhir Semester teori maupun praktek, tugas kelompok dan individu, keaktifan siswa dan uji kompetensi.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan KTSM Honda, khususnya pada pembelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Ma'arif 1 Wates, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru Produktif Jurusan Teknik Sepeda Motor**

#### **a. Pada Pembelajaran Teori**

- 1) Sebaiknya guru lebih cermat dan teliti dalam perencanaan waktu pembelajaran, agar semua materi dapat dipelajari dengan maksimal. Karena sering kali guru terkendala oleh waktu liburan, kegiatan sekolah dan kegiatan yang tak terduga, sehingga kegiatan pembelajaran terganggu.
- 2) Dalam penerapan kurikulum saat pembelajaran guru dianjurkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pada Pembelajaran Praktek**

1) Guru disarankan tetap mendampingi siswa saat pembelajaran praktek berlangsung agar siswa dapat langsung bertanya apabila terjadi kendala saat praktek itu berlangsung dan siswa dapat mengerti dengan cepat

2. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates

- a. Sekolah sebaiknya mengatur jadwal kegiatan sekolah dengan baik, agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu oleh aktivitas-aktivitas dadakan yang diadakan oleh sekolah diluar kegiatan pembelajaran. Baik itu kegiatan guru maupun kegiatan siswa.
- b. Sekolah hendaknya meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran produktif jurusan Teknik Sepeda Motor seperti pelatihan memberikan pelatihan pembelajaran sesuai dengan kompetensi Honda. Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang digariskan dalam KTSM Honda.

## Daftar Pustaka

- Anonim. (2006). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. WIPRESS.
- Anonim. (2008). *UNESCO tentang Landasan Pembelajaran*
- Anonim. (2012), *Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda Masuk SMK*. Diakses dari <http://otofinance.co.id/Pages/themearicle1.aspx?ID=DOC-160512-0001&AspxAutoDetectCookieSupport=1>, pada tanggal 9 Maret 2014, jam 20.17.
- Anonim. (2013), *AHM Kembangkan Kurikulum Teknik Sepeda Motor*. Diakses dari: <http://otomotif.kompas.com/read/2013/09/02/9611/AHM.Kembangkan.Kurikulum.Teknik.Sepeda.Motor.di.SMK>, pada tanggal 9 Maret 2014, jam 20.19 WIB.
- Diah Maftuhah. (2008). *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- E. Mulyasa. (2002). *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan; Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2009). *Kurikululum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya
- E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikululum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya
- Eusabla Floreza Waybin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Farid Wicaksono. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Kompetensi Keahlian Bangunan Di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Heri Prasetyo. (2006). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Hasanuddin. (2008). *Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMK Widya Dharma Turen*. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri Malang

- Muhammad Joko Susilo. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad Ribto. 2009. Implementasi Program Kelas Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhammad Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum "Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta : Penerbit TERAS
- Oemar Hamalik. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sri Rahayu, Markhamah & Atiqah Sabardila. 2010. Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK NEGERI 6 Surakarta Tahun 2008/2009. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2010: 143-153.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto MSc. (1988). *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syaifulloh. M. Afif. (2012). Implementasi Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jurusan IPS Di Sma N 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. 2013. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

# INSTRUMEN

## Implementasi KTSM Honda

**A. Identitas Responden**

Nama :

NIP :

Pelajaran yang di ampu :

Jenis Dan Jenjang Pendidikan

 Otomotif Non Otomotif S2/S1/D3/D2 S2/S1/D3/D2**B. Berilah tanda check ( √ ) untuk menjawab angket dibawah ini**

Keterangan :

1. **Ya**, yaitu pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang sesuai dengan kondisi atau situasi di lapangan.
2. **Tidak**, yaitu jika pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak sesuai dengan kondisi atau situasi di lapangan.

No	Pertanyaan/pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang kurikulum KTSM Honda?		
2.	Apakah bapak/ibu, sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan kurikulum KTSM Honda?		
3.	Untuk mengajar di kelas, apakah bapak/ibu sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?		
4.	Apakah sebelum bapak/ibu menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah?		
5.	Apakah sebelum mengajar bapak mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?		
6.	Apakah kurikulum yang bapak susun diterapkan di kelas yang bapak ampu?		
7.	Apakah proses pembelajaran yang bapak lakukan sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran KTSM Honda?		
8.	Apakah pada silabus tertera kegiatan pembelajaran secara rinci?		
9.	Apakah indikator yang tercantum di dalam silabus dirumuskan bersama oleh MGMP TSM?		
10.	Pernahkah bapak /ibu mengkaji SK dan KD secara mandiri?		

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Ya	Tidak
11.	Pernahkah bapak/ibu mengubah, menambah dan atau mengurangi materi pelajaran TSM?		
12.	Apakah bapak/ibu merancang kegiatan pembelajaran sebagaimana upayah KD?		
13.	Apakah bapak/ibu merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar, ada kativitas yang dilakukan siswa melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik dan guru?		
14.	Apakah bapak/ibu merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar, ada kativitas yang dilakukan siswa melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi dengan lingkungan melalui kegiatan luar sekolah?		
15.	Apakah bapak/ibu merancang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar?		
16.	Apakah bapak/ibu menggunakan indikator berupa perubahan prilaku sebagai penanda pencapaian KD yang dapat diukur, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan?		
17.	Apakah bapak/ibu mengembangkan kegiatan sesuai dengan karakteristik peserta didik?		
18.	Apakah bapak/ibu mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik potensi daerah?		
19	Apakah bapak/ibu menggunakan indikator sebagai dasar untuk menyusun alat penilai?		
20.	Apakah bapak/ibu menggunakan penilaina dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tulisan maupun lisan?		
21.	Apakah bapak/ibu melakukan penilaian melalui pengamatan/observasi?		
22.	Apakah bapak/ibu melakukan penilaian melalui pengukuran sikap?		
23.	Apakah bapak/ibu melakukan penilaian melalui penugasan?		
24.	Apakah bapak/ibu melakukan analisis hasil penilaian melalui program remisi bagi peserta didik yang belum berhasil?		
25.	Apakah bapak/ibu melakukan analisis hasil penilaian untuk program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan?		

Responden : GURU

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Ya	Tidak
26.	Apakah bapak/ibu melakukan penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada alokasi waktu mata pelajaran per minggu?		
27.	Apakah bapak/ibu melakukan penentuan alokasi waktu dengan mempertimbangkan jumlah KD?		
28.	Apakah bapak/ibu melakukan penentuan alokasi waktu dalam silabus yang merupakan perkiraan waktu rata-rata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik?		
29.	Sudahkah bapak/ibu melakukan penentuan sumber belajar didasarkan pada materi pokok/pembelajaran?		
30.	Sudahkah bapak/ibu melakukan penentuan sumber belajar didasarkan pada kegiatan pembelajaran?		
31.	Apakah bapak/ibu membuat RPP untuk beberapa kali pertemuan untuk pencapaian 1 KD?		
32.	Apakah bapak/ibu menyusun kegiatan pembelajaran dalam RPP mengacu pada indikator pencapaian kompetensi?		
33.	Apakah bapak/ibu menentukan alokasi waktu untuk setiap kegiatan didalam RPP?		
34.	Sudahkah bapak/ibu menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester?		
35.	Sudahkah bapak/ibu menyerahkan hasil penilaian pada akhir semester kepada kepala sekolah disertai deskripsi singkat tentang tingkat ketercapaian silabus?		



No	Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
11.	Bapak/ibu guru memberikan instruksi dan penjelasan sebelum melakukan praktek.				
12.	Bapak/ibu guru memberikan <i>Job Sheet</i> sebagai pemandu dalam praktek.				
13.	Bapak/ibu guru membagi menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan praktek.				
14.	Bapak/ibu guru selalu mendampingi pada saat praktek berlangsung.				
15.	Bapak/ibu guru menjawab pertanyaan saudara pada saat praktek.				
16.	Bapak/ibu guru memberikan remedial untuk saudara apabila nilai yang belum mencapai kkm untuk pelajaran praktek.				
17.	Bapak/ibu guru memeriksa kehadiran setiap murid (absensi) pada saat akhir pelajaran.				
18.	Bapak/ibu guru meminjamkan buku manual saat praktek berlangsung?				
19.	Sekolah meminjamkan buku tentang otomotif untuk belajar.				
20.	Bapak/ibu guru menggunakan mesin dari bengkel honda untuk mengajar praktek praktek.				
21.	Bapak/ibu guru menggunakan LCD proyektor untuk mengajar				
22.	Bapak/ibu guru menggunakan papan tulis untuk mengajar				
23.	Bapak/ibu guru membawa buku saat mengajar teori.				

## **Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

1. Bagaimanakah pihak sekolah berkerjasama dengan pihak honda?  
Kerjasama seperti apa?
2. Sejak kapan sekolah berkerjasama dengan pihak honda?
3. Perihal apa saja yang bapak/ibu persiapkan dalam menerapkan kurikulum KTSM Honda di sekolah?
4. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda)?
5. Bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum KTSM Honda ke dalam kurikulum KTSP?
6. Apakah sekolah membentuk Tim Perencanaan Kurikulum?
7. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum?
8. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?  
Seperti apa contohnya?
9. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?
10. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
11. Dalam pelaksanaan kurikulum KTSM Honda, bagaimanakah cara pengimplementasiannya terkait pembelajaran di kelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?
12. Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana kesiapan Silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

13. Apakah sekolah membentuk Tim Pengembang silabus KTSM Honda?
14. Menurut bapak, apakah dengan adanya program KTSM Honda mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?
15. Menurut bapak, apakah guru mampu melaksanakan kurikulum KTSM Honda?
16. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana mereka mengatasinya?
17. Apakah bapak sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?
18. Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan?
19. Bagaimanakah metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program KTSM Honda?
20. Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?
21. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?
22. Adakah hambatan yang dialami sekolah dari pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana solusinya?

## **Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

1. Apa arti kurikulum KTSM Honda?
2. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum KTSM Honda?
3. Bagaimanakah pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan mengintegrasikan kurikulum KTSM Honda?
4. Bagaimanakah sosialisasi kurikulum KTSM Honda yang dilakukan oleh sekolah?
5. Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
6. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum KTSM Honda ini dilaksanakan atau diterapkan?
7. Dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda, siapa sajakah yang terlibat?
8. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda?
9. Dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda, perihal apa saja yang menjadi bahan perencanaan?
10. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan untuk merencanakan kurikulum KTSM Honda?
11. Bagaimanakah penerapan kurikulum KTSM Honda dalam pembelajaran di kelas?
12. Bagaimana respon warga sekolah mengenai implementasi kurikulum KTSM Honda?
13. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran atau pelatihan tentang kurikulum KTSM Honda?

14. Apakah dengan melaksanakan kurikulum KTSM Honda, terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran di Sekolah?
15. Bagaimana gambaran target profil siswa setelah melaksanakan kurikulum KTSM Honda menyangkut kompetensi yang dimiliki?
16. Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar?
17. Bagaimanakah syarat dan penentuan dalam kenaikan kelas?
18. Apakah Kepala Sekolah mengawasi proses pelaksanaan kurikulum KTSM Honda?
19. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
20. Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?
21. Apa saja yang dievaluasi dari pelaksanaan KTSM Honda?
22. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi ini?
23. Apakah ada peningkatan kualitas dalam pembelajaran setelah menerapkan kurikulum KTSM Honda?
24. Bagaimana cara sekolah dalam mengevaluasi kompetensi siswa?
25. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana solusinya?

## **Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran**

1. Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam melaksanakan kurikulum KTSM Honda?
2. Bagaimanakah teknik penyusunan kurikulum yang yang bapak/ibu lakukan?
3. Kendala apa saja yang bapak/ibu temui dalam proses penyusunan kurikulum tersebut?
4. Apa yang bapak ketahui tentang silabus?
5. Apakah bapak membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian di sekolah disesuaikan dengan peserta didik?
6. Bagaimanakah cara bapak memadukan unsur dari kurikulum KTSM Honda ke dalam Silabus yang bapak buat?
7. Apakah bapak/ibu menemui hambatan dalam pembuatan Silabus? Dan bagaimana solusinya?
8. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang RPP?
9. Bagaimana cara bapak memadukan unsur dari KTSM Honda ke dalam RPP yang bapak/ibu buat?
10. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? bagaimana solusinya?
11. Apa yang bapak/ibu lakukan diawal kegiatan pembelajaran?
12. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
13. Apa buku pegangan yang digunakan?
14. Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

15. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak lakukan? Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan kurikulum KTSM Honda?
16. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?
17. Bagaimanakah bapak/ibu mengevaluasi kompetensi siswa?
18. Apakah bapak/ibu menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?
19. Kapan bapak/ibu melakukan penilaian?
20. Apakah bapak/ibu selalu di supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain? Hal apa saja yang di nilai dalam supervisi? Apakah termasuk kompetensi bapak?
21. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSM Honda?
22. Apakah ada kendala dalam menerapkan Kurikulum tersebut dalam Proses Pembelajaran?

## Lembar Observasi Sarana dan Prasarana

Berilah tanda  $\surd$  (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

1. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
2. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
3. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah			
2	Ruang TU			
3	Ruang kelas			
4	Ruang Tamu			
5	Perpustakaan			
6	Bengkel Teknik Sepeda Motor			
7	Bengket Teknik Kendaraan Ringan			
8	Lab. Instalasi Listrik			
9	Lab. Komputer			
10	Lab. Audio Visual			
11	Sarana Olah Raga			
12	Buku referensi pelajaran			
13	Mushola			
14	UKS			
15	Kamar Mandi dan WC			
16	Taman Sekolah/ Lingkungan Sekolah			
17	Internet			
18				
19				
20				

## Lembar Observasi Pembelajaran

Berilah tanda  $\surd$  (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

4. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
5. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
6. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Komponen	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus			
		b. RPP			
		c. Program Tahunan			
		d. Program Semester			
		e. Lembar Penilaian			
		f. Kalender Pendidikan			
2	Pelaksanaan Proses belajar mengajar	a. Pembukaan pelajaran			
		b. Interaksi dengan siswa			
		c. Penggunaan metode mengajar			
		d. Penggunaan media/alat peraga pembelajaran			
		e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran			
		f. Penggunaan waktu			
		g. Teknik penguasaan kelas			
		h. Cara memotivasi siswa			
		i. Pemanfaatan lingkungan sekitar			
		j. Penutupan pembelajaran			
		3	Penilaian	a. Waktu penilaian	
b. Bentuk dan jenis penilaian					
c. Tindak lanjut penilaian					

## Data Mengenai Kelembagaan

Berilah tanda  $\checkmark$  (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

7. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
8. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
9. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Jenis Data	Ada	Tidak	Keterangan
1	Struktur Organisasi Sekolah			
2	Struktur Program Pengembangan Kurikulum			
3	Visi dan Misi Sekolah			
4	Sejarah Berdirinya Sekolah			
5	Daftar Pembagia Tugas			
6	Data Guru			
7	Data Staf Administrasi TU			
8	Data Siswa			
9	Data Sarana dan Prasarana			

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohwanto, S.Pd.  
NIP : 19740415 200012 1003  
Jurusan : Waka. Kurikulum

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Andry Febriansah  
NIM : 10504249001  
Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

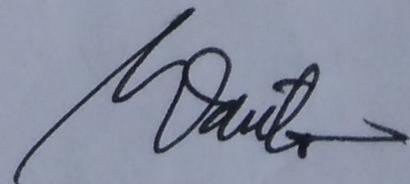
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Validator,



Rohwanto, S.Pd.

NIP. 19740415 200012 1003

Catatan :

Beri tanda ✓

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah

NIM : 10504249001

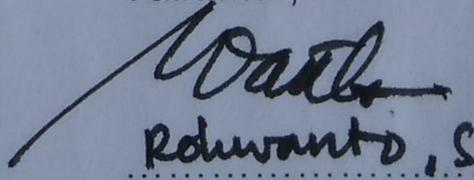
Judul TAS

: Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Pedoman wawancara.	- Pertanyaan hendaknya tidak terlalu banyak tetapi tujuan tercapai.
		- jika pertanyaan terlalu banyak dapat dilakukan dengan cara pengisian angket.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Validator,

  
Rohwanto, S.Pd.

NIP. 19740415200121003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Kir Haryana M. Pd.  
NIP : 196012281986011001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Andry Febriansah  
NIM : 10504249001  
Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

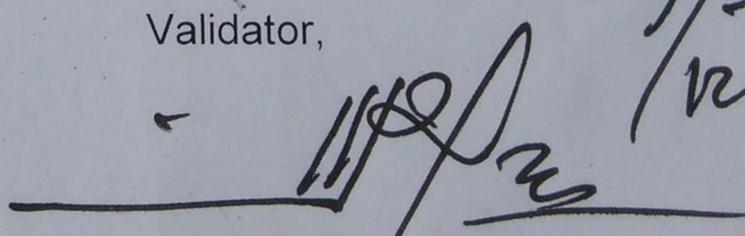
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan *Andry Febriansah*  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

*29/2014*  
*12*  
  
Drs. Kir Haryana M. Pd.

NIP. 196012281986011001

Catatan :

Beri tanda ✓

### Hasil Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah pihak Sekolah bekerjasama dengan pihak Honda?

Kerjasama seperti apa?

Jawab:

Sekolah mengajukan permohonan kerjasama dengan pihak Honda yang memang memiliki program pendampingan untuk SMK khususnya jurusan Teknik Sepeda Motor. Kerjasama yang dilakukan dalam hal:

- Pengembangan KTSM Honda
- Tempat Uji Kompetensi TUK
- Standarisasi Laboratorium TSM
- Standarisasi Tenaga Pengajar

2. Sejak kapan sekolah bekerjasama dengan pihak Honda ?

Jawab:

Sejak tanggal 13 Desember 2012

3. Perihal apa saja yang bapak/ibu persiapkan dalam menerapkan KTSM Honda disekolah?

Jawab:

Sekolah menyiapkan Laboratorium & sarana prasarana, tenaga pengajar dan budaya industri.

4. Apa harapan sekolah dengan melaksanakan KTSM Honda ini?

Jawab:

Harapannya

- 1) Menjadikan jurusan TSM Honda terbaik dan terstandar
- 2) Lulusan memiliki sertifikasi dan kompetensi standar AHM

3) Lulusan dapat terserap di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan kerja

5. Bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian KTSM Honda ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?

Jawab:

Pada dasarnya KTSM Honda dan KTSP tidak jauh berbeda, hanya pada KTSM Honda lebih spesifik pada Honda sedangkan KTSP masih umum.

6. Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum ?

Jawab:

Ya

7. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan KTSM Honda?

Jawab:

- Kepala Sekolah
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- Kepala Jurusan Teknik Sepeda Motor
- Guru-guru Produktif jurusan Teknik Sepeda Motor
- Pihak Honda

8. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?

Jawab:

Ya

9. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?

Jawab:

Ya

10. Apakah dalam perencanaan kurikulum sekolah melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?

Jawab:

Ya, dalam perencanaan kurikulum sekolah juga melibatkan pihak Honda, Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan.

11. Dalam pelaksanaan KTSM Honda, bagaimanakah cara pengimplementasiannya terkait pembelajaran dikelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?

Jawab:

Secara khusus tidak ada, hanya dalam proses belajar mengajar siswa dituntut lebih aktif dalam belajar. Seperti diskusi dan siswa harus menguasai materi.

12. Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplimentasikan KTSM Honda? Bagaimana kesiapan Silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

Jawab:

Kesiapan guru sudah bagus, guru diberikan pelatihan yang diadakan oleh Honda. Pelatihan yang diberikan mencakup pelatihan teori (penguasaan materi, membuat RPP Honda) dan praktek (setiap ada produk terbaru guru langsung diberitahu dan diberi traning). Pelatihan yang diberikan bertahap dan tidak dapat sekaligus guru diikuti sertakan. Silabus dan RPP dipersiapkan bersama sekolah dan pihak Honda.

13. Apakah sekolah membentuk Tim Pengembang silabus KTSM Honda?

Jawab:

Ya

14. Menurut bapak, apakah dengan adanya program KTSM Honda mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?

Jawab:

Ya, guru dan siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran karena arah dan tujuannya jelas dan peralatan yang terstandar.

15. Menurut bapak, apakah guru mampu melaksanakan KTSM Honda?

Jawab:

Mampu, karena beberapa guru telah mengikuti pelatihan dari AHM.

16. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana mereka mengatasinya?

Jawab:

Ada, banyak belajar tentang motor Honda karena standar Honda dan merek lain berbeda.

17. Apakah bapak sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?

Jawab:

Ya

18. Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan?

Jawab:

Baik, uji kompetensi dilakukan disetiap semester

19. Bagaimanakah metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program KTSM Honda?

Jawab:

Evaluasi dilakukan bersama sekolah dan pihak Honda, diantaranya lewat skill kontes Honda.

20. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?

Jawab:

Setelah dievaluasi kurikulum akan disesuaikan kembali dan akan ditambahkan peralatan yang dikira kurang serta memberikan peningkatan kompetensi bagi tenaga pengajar.

21. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?

Jawab:

Ya, bermanfaat.

22. Adakah hambatan yang dialami sekolah dari pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana solusinya?

Jawab:

Kurangnya dana/biaya untuk menyesuaikan peralatan dan perlengkapan laboratorium sesuai perkembangan teknologi Honda yang sangat cepat. Solusinya dengan mengajukan keringanan lewat CSR Honda.

## Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apa arti kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang diajukan sebagai pedoman penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar untuk jurusan Teknik Sepeda Motor.

2. Sejak kapan sekolah menerapkan KTSM Honda?

Jawab :

Sekolah menerapkan KTSM Honda sejak Tahun 2012.

3. Bagaimanakah pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan mengintegrasikan kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Pengembangan dilakukan seperti kurikulum pada umum hanya khusus untuk mapel kejuruan difokuskan pada Sepeda Motor Honda.

4. Bagaimanakah sosialisasi kurikulum KTSM Honda yang dilakukan oleh sekolah?

Jawab :

Sosialisai dilakukan dengan mengumpulkan Bapak/Ibu guru diawal tahun pelajaran bersamaan dengan pembagaian tugas mengajar.

5. Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?

Jawab :

Karena Sepeda Motor Honda merupakan salah satu sepeda motor yang paking banyak dipakai oleh masyarakat.

6. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum KTSM Honda ini dilaksanakan atau diterapkan?

Jawab :

Analisis kebutuhan yang diperlukan dan mengadakan komunikasi dan kordinasi dengan pihak PT. AHM.

7. Dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda, siapa sajakah yang terlibat?

Jawab :

- Kepala Sekolah
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- Guru jurusan TSM
- Komite Sekolah
- PT. AHM

8. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Pertama yaitu membentuk tim penyusun Kurikulum, setelah itu penyiapan dan penyusunan draft KTSP, terakhir meriview dan validasi kurikulum, revisi, dan finalisasi.

9. Dalam perencanaan kurikulum KTSM Honda, perihal apa saja yang menjadi bahan perencanaan?

Jawab :

- Tempat praktek/lab
- Alat praktek
- Buku-buku penunjang
- Guru pengampu

10. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan untuk merencanakan kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

- Sepeda Motor Honda merupakan salah satu sepeda motor yang paling banyak dipakai masyarakat.
- Ingin membantu para siswa menciptakan lapangan kerja sesudah lulus.
- Animo masyarakat yang tinggi.

11. Bagaimanakah penerapan kurikulum KTSM Honda dalam pembelajaran di kelas?

Jawab :

Penerapan KTSM Honda dalam pembelajaran dikelas berjalan dengan baik.

12. Bagaimana respon warga sekolah mengenai implementasi kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Respon warga sekolah baik dan mendukung.

13. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran atau pelatihan tentang kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Belum, pelatihan dikhususkan pada guru mata pelajaran kejuruan.

14. Apakah dengan melaksanakan kurikulum KTSM Honda, terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran di Sekolah?

Jawab :

Ada, karena alat-alat praktek dalam pembelajaran menjadi terstandar.

15. Bagaimana gambaran target profil siswa setelah melaksanakan kurikulum KTSM Honda menyangkut kompetensi yang dimiliki?

Jawab :

Siswa mempunyai kompetensi tentang sepeda motor Honda dengan baik sehingga dapat bekerja sesuai dengan kompetensinya.

16. Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar?

Jawab :

Diadakan ujian kompetensi tiap selesai belajar kompetensi tertentu dan bagi yang belum kompeten dilakukan bimbingan hingga siswa menjadi kompeten.

17. Bagaimanakah syarat dan penentuan dalam kenaikan kelas?

Jawab :

Siswa dapat naik kelas apabila sudah menyelesaikan kompetensi yang sudah diajarkan dan dinyatakan kompeten.

18. Apakah Kepala Sekolah mengawasi proses pelaksanaan kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Ya

19. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?

Jawab :

Evaluasi dilakukan dengan meminta masukan dari guru-guru yang melaksanakan proses pembelajaran pada akhir tahun pembelajaran.

20. Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?

Jawab :

Sekolah melaksanakan/merevisi kurikulum untuk memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum yang ada, serta berusaha untuk memenuhi kekurangan-kekurangannya.

21. Apa saja yang dievaluasi dari pelaksanaan KTSM Honda?

Jawab :

Kesesuaian materi, cara pembelajaran dan kesesuaian alat/sarana dalam pembelajaran.

22. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi ini?

Jawab :

Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, Komite Sekolah dan perwakilan dari PT. AHM.

23. Apakah ada peningkatan kualitas dalam pembelajaran setelah menerapkan kurikulum KTSM Honda?

Jawab :

Ada, pelaksanaan KTSM Honda menghasilkan proses pembelajaran lebih baik dengan menggunakan sarana prasarana yang terstandar.

24. Bagaimana cara sekolah dalam mengevaluasi kompetensi siswa?

Jawab :

Mengadakan uji kompetensi untuk siswa diakhir semester.

25. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum KTSM Honda? Bagaimana solusinya?

Jawab :

Ada, misalnya belum semua guru mengikuti pelatihan kompetensi Sepeda Motor Honda. solusinya dengan mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan kompetensi Sepeda Motor Honda secara bergantian.

## Mata Pelajaran : Perbaikan Sistem Suspensi (Guru 1)

## Lembar Observasi Pembelajaran

Berilah tanda (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

1. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
2. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
3. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Komponen	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus			
		b. RPP			
		c. Program Tahunan			
		d. Program Semester			
		e. Lembar Penilaian			
		f. Kalender Pendidikan	V		
2	Pelaksanaan Proses belajar mengajar	a. Pembukaan pelajaran	V		
		b. Interaksi dengan siswa	V		
		c. Penggunaan metode mengajar	V		
		d. Penggunaan media/alat peraga pembelajaran	V		
		e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	V		
		f. Penggunaan waktu	V		
		g. Teknik penguasaan kelas	V		
		h. Cara memotivasi siswa		V	
		i. Pemanfaatan lingkungan sekitar		V	
		j. Penutupan pembelajaran	V		
3	Penilaian	a. Waktu penilaian			
		b. Bentuk dan jenis penilaian			
		c. Tindak lanjut penilaian			

### Lembar Observasi Pembelajaran

Berilah tanda (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

1. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
2. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
3. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Komponen	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus			
		b. RPP			
		c. Program Tahunan			
		d. Program Semester			
		e. Lembar Penilaian			
		f. Kalender Pendidikan	V		
2	Pelaksanaan Proses belajar mengajar	a. Pembukaan pelajaran	V		
		b. Interaksi dengan siswa	V		Interaksi yang dilakukan masih sedikit
		c. Penggunaan metode mengajar	V		
		d. Penggunaan media/alat pembelajaran	V		Mengunakan alat peraga/alat sesungguhnya yang dapat dibawa kekelas
		e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	V		Respon siswa masih kurang
		f. Penggunaan waktu	V		
		g. Tekhnik penguasaan kelas	V		Penguasaan kelas kurang maksimal karena masih banyak siswa yang mengobrol sendiri
		h. Cara memotivasi siswa		V	
		i. Pemanfaatan lingkungan sekitar		V	
		j. Penutupan pembelajaran	V		
3	Penilaian	a. Waktu penilaian	V		Diakhir pembelajaran
		b. Bentuk dan jenis penilaian	V		Soal esay
		c. Tindak lanjut penilaian		V	

## Lembar Observasi Pembelajaran

Berilah tanda (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

1. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
2. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
3. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Komponen	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus	V		
		b. RPP	V		
		c. Program Tahunan	V		
		d. Program Semester	V		
		e. Lembar Penilaian	V		
		f. Kalender Pendidikan	V		
2	Pelaksanaan Proses belajar mengajar	a. Pembukaan pelajaran	V		
		b. Interaksi dengan siswa	V		
		c. Penggunaan metode mengajar	V		
		d. Penggunaan media/alat peraga pembelajaran	V		
		e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	V		
		f. Penggunaan waktu	V		
		g. Teknik penguasaan kelas	V		
		h. Cara memotivasi siswa	V		
		i. Pemanfaatan lingkungan sekitar	V		
		j. Penutupan pembelajaran	V		
3	Penilaian	a. Waktu penilaian			
		b. Bentuk dan jenis penilaian			
		c. Tindak lanjut penilaian			

### Lembar Observasi Sarana dan Prasarana

Berilah tanda (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

1. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
2. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
3. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	✓		
2	Ruang TU	✓		
3	Ruang kelas	✓		
4	Ruang Tamu	✓		
5	Perpustakaan	✓		
6	Bengkel Teknik Sepeda Motor	✓		Termasuk ruang kelistrikan, ruang alat n bahan
7	Bengket Teknik Kendaraan Rringan	✓		Termasuk ruang kelistrikan, ruang alat n bahan
8	Lab. Instalasi Listrik	✓		
9	Lab. Komputer	✓		
10	Lab. Audio Visual	✓		
11	Sarana Olah Raga	✓		
12	Buku referensi pelajaran	✓		
13	Mushola	✓		
14	UKS	✓		
15	Kamar Mandi dan WC	✓		
16	Taman Sekolah/ Lingkungan Sekolah	✓		
17	Internet	✓		
18	Ruang Guru	✓		Terpisah sesuai jurusan
19				
20				

## Data Mengenai Kelembagaan

Berilah tanda (centang) pada kolom “Ada” dan “Tidak” serta tulis keterangan bila mencentang kolom tidak.

Keterangan :

4. **Ada**, apa bila yang dimaksud ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
5. **Tidak**, apa bila yang dimaksud tidak ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan.
6. Berilah **keterangan** apabila dibutuhkan

No	Jenis Data	Ada	Tidak	Keterangan
1	Struktur Organisasi Sekolah	V		
2	Struktur Program Pengembangan Kurikulum	V		
3	Visi dan Misi Sekolah	V		
4	Sejarah Berdirinya Sekolah	V		
5	Daftar Pembagia Tugas	V		
6	Data Guru	V		
7	Data Staf Administrasi TU	V		
8	Data Siswa	V		
9	Data Sarana dan Prasarana	V		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 0044/H34/PL/2015

13 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Ma'arif 1 Wates

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda (KTSM Honda) Kelas Teknik Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Andry Febriansah	10504249001	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Ma'arif 1 Wates

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :  
 Nama : Dr. Tawardjono Us., M.Pd  
 NIP : 19530312 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 15 Januari 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
  
 Soenarto  
 NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
 Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/205/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0044/H34/PL/2015**  
Tanggal : **13 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANDRY FEBRIANSAH** NIP/NIM : **10504249001**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF I WATES**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **14 JANUARI 2015 s/d 14 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **14 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: [bpmp.kulonprogokab.go.id](http://bpmp.kulonprogokab.go.id) Email : [bpmp@kulonprogokab.go.id](mailto:bpmp@kulonprogokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00026/I/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/205/1/2015, TANGGAL: 14 JANUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat :
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
  - Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
  - Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **ANDRY FEBRIANSAH**  
NIM / NIP : **10504249001**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES**
- Lokasi : **SMK MA'ARIF 1 WATES, KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **14 Januari 2015 s/d 14 April 2015**

- Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
- Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
- Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
- Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **14 Januari 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

- Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
- Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
- Kepala SMK Ma'arif 1 Wates
- Yang bersangkutan
- Arsip



PERMOHONAN PEMBIMBING PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-00  
27 Maret 2008

Kepada Yth : Bapak... Tawardjono Us, M. Pd  
Calon Pembimbing Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi

Sehubungan dengan rencana Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa (terlampir) mohon dengan hormat untuk memberikan masukan dan menjadi pembimbing Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANDRY FEBRIANSAH  
NIM : 10504249001  
Kelas : C  
Jurusan : PT. OTOMOTIF  
No. Telp/HP. : 0899 44 17 465  
Judul PASTAS : Penerapan Kurikulum Honda Pada Kelas TSM SMK  
MA'ARIF 1. Wates

Yogyakarta, 19. Nov 2013

Yang Membuat,  
Kaprodi Diknik Otomotif,

Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004

Buat Rangkap 3 :

1. Untuk Mahasiswa
2. Arsip Prodi S1 Diknik Otomotif
3. Untuk Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

PERSETUJUAN JUDUL PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/03-00  
27 Maret 2008

Kepada :  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tawardjono Us, M.Pd.  
NIP : 195303121978031001  
Pangkat/Gol : IV/C  
Jabatan : Lektor Kepala

Menyetujui judul Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi dan bersedia untuk menjadi pembimbing mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ANDRY FEBRIANSAH  
NIM : 10504249001  
Kelas : C  
Jurusan : PT OTOMOTIF  
No.Telp./HP : 0899 44 17465

Judul Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi :  
Penerapan Kurikulum Honda Pada Kelas TSM SMK  
MA'ARIP 1 Wates

Yogyakarta,.....  
Calon Dosen Pembimbing,

Tawardjono Us, M.Pd.

NIP. 195303121978031001

NB: Lampirkan Judul Skripsi yang sudah disetujui dan latar belakangnya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andrey Febriansah  
 No. Mahasiswa : 10504249001  
 Judul PANTAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR  
HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK  
MA'ARIF 1 WATES  
 Dosen Pembimbing : Tawardjono Us M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 13/3	DAB I	Debetor catatannya	Konsultasi dulu! Langsung saja! Fh
2			Danya salah ketik dan isinya yg tidak lazim	
3			Promosional belu jels	
4	Senin 5/4	DAB I	Danya salah tulis	Direvisi Fh
5			Ada beberapa indikasi	
6			nygal	
7	Selasa 6/5	- - -	" "	
8			fungsi mengulangi besa	
9			Andam yg Adama. Cek dulu	Fh
10			berkata - perbaiki	

- Keterangan :
- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
  - Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PANTAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PATAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES  
Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 10/3	BAB I	1. Menghafal ket. Sm 11 berikut ini & struktur tuasnya	
2				
3			2. Cari penelitian yg relevan dg topik se kolah (sdrk.)	
4				
5				
6			3. Kajian dan implementasi ataupun, kmp tdk & jdkn insalah	
7				
8			4. Urut prosedur pembian Daf. Postal	
9				
10				

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PA/TAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES  
Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 9/10	Bab II	= lihat abstrak menulis Drafting	
2			= Skripsi kutipan hrs ksm or drafting	
3			= Analisis Data ?	
4			= Penulisan Tabel	
5			= Subjek Penelitian	
6			= Def. Operasional	
7			= Angket tidak ada ?	
8			= Kerangka Referensi	
9			= Identifikasi masalah	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PA/TAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES  
Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat 24/10	Definis	→ siapkan modul & diajaring	
2			→ Perbaiki wawancara & hasil (jangan kusek) jangan guskan	
3			→ <u>anda !!</u>	
4				
5			→ Pertimbangan program analisis & data	
6			(kualitas) of <u>laman penelitian</u>	
7			→ Tabel usulan & balasan	
8			→ Sampel yg jelas & awalanya.	
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah

No. Mahasiswa : 10504249001

Judul PA/TAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 3/4	Batara	Atas & Analisis	[Signature]
2			Data penelitian	
3			= Def. Nustaka	
4	Selasa 2/12	- " -	Pedoman wawancara	[Signature]
5			she tidak totalnya ba-	
6			nyalah ??	
7			= Pembacaan Daftar Pustaka	[Signature]
8	Selasa 9/12	Justrumen'	Buat pengantar kepelu	
9			responden yg keperluan	
10			Buat pedoman (Materi) pengisian jawaban dan	[Signature]

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

berikut:  
Spasi tidak terlalu besar besar agar menghemat halaman



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah

No. Mahasiswa : 10504249001

Judul PA/TAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu 6/10	Instruksi	Instrumen wawancara	
2			(menurut pemb) masih terlalu banyak.	
3			Itu bahan pe	
4			doman wawancara	
5			lapor diantar pertanya dan wawancara	
6			Plush lagi → validasi	
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PATAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES  
Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 1/12	Instansi	Siapa Instansi & validasi	
2				
3	Rabu 4/6	BAB II	# Hasil wawancara, pengumpulan data & lampiran saja	
4				
5			# Hasil observasi	
6			apa saja & lampiran data kuantitatif	
7			# jargon about name responden dan lamp.	
8				
9			# Konsultasi lampiran	
10				

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PATAS : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'ARIF 1 WATES  
Dosen Pembimbing : Tawardjono US, M. pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 8/6	BAI - V	Daftar karya abstrak	
2			dan mesin uji	
3	Jumat 12/6	- " -	Perbaikan abstrak	
4			Perbaikan uji	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

**PENGEMBANGAN KURIKULUM SMK TEKNOLOGI REKAYASA**  
**JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR**  
**KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK SEPEDA MOTOR "HONDA"**

SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	SEMESTER						Materi Ajar Guru				
				1	2	3	4	5	6					
1	DASAR TEKNIK MESIN	Memahami dasar-dasar mesin	1.1. Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	Si Unit, Tegangan tarik dan tekan, Rasio poison, Tegangan geser, Tegangan bending, Tegangan maksimum, Torsi, Batang pejal, Batang berlubang	X						SMK			
			1.2. Menerangkan komponen/elemen mesin	Piston, roda gigi, bantalan, pegas, poros, transmisi, blok silinder, kepala silinder, dan kopling	X						SMK			
			1.3. Menerangkan material dan kemampuan proses	Besi cor, baja karbon, baja paduan, baja stainless steel, material non logam	X						SMK			
2	DASAR TEKNIK MESIN	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam	2.1. Menjelaskan proses pengecoran	Memahami dan mengetahui fungsi dan cara penggunaan peralatan kerja bangku, meliputi : kikir, gergaji, tap, snay, welding, gerinda dan mesin bor	X						SMK			
			2.2. Menjelaskan proses pembentukan	Memahami cara pemeliharaan peralatan kerja bangku berdasarkan spesifikasi, meliputi : kikir, gergaji, tap, snay, welding, gerinda dan mesin bor	X						SMK			
			2.3. Menjelaskan proses permesinan	Melaksanakan pekerjaan pemeliharaan peralatan kerja bangku setelah selesai melaksanakan kerja bangku	X						SMK			
3	KONVERSI ENERGI	Menjelaskan proses-proses mesin konversi energi	3.1. Menjelaskan konsep motor bakar	Asal mula tenaga, prinsip dasar kerja motor bakar (internal & external combustion engine), prinsip kerja motor bensin (4 tak & 2 tak)		X					SMK			
			3.2. Menjelaskan konsep motor listrik	Konsep motor listrik		X					SMK			
			3.3. Menjelaskan konsep generator listrik	Konsep generator listrik		X					SMK			
			3.4. Menjelaskan konsep pompa fluida	Konsep pompa fluida		X					SMK			
			3.5. Menjelaskan konsep kompresor	Konsep kompresor		X					SMK			
			3.6. Menjelaskan konsep refrigerasi	Konsep refrigerasi		X					SMK			
4	GAMBAR TEKNIK	Menginterpretasikan gambar teknik	4.1. Menjelaskan standar menggambar teknik	Standar menggambar teknik		X					SMK			
			4.2. Menggambar perspektif, proyeksi, pandangan, dan	Menggambar perspektif, proyeksi, pandangan dan potongan		X					SMK			
			4.3. Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan	Menggambar simbol-simbol kelistrikan		X					SMK + Honda			
			4.4. Membaca wiring diagram	Wiring diagram kelistrikan sepeda motor dan warna kabel		X					SMK			
			4.5. Menginterpretasikan gambar teknik dan rangkaian	Gambar teknik dan rangkaian		X					SMK			
			4.6. Membaca gambar hasil ukur pada Buku Pedoman	Cara membaca BPR & PC serta Analisa hasil ukur		X					Honda			
5	PERALATAN BENGKEL SEPEDA MOTOR	Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	5.1. Merawat peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja	Merawat peralatan dan perbaikan tempat kerja (Tools, Special tools, ragum, piping system (FRL), blower, air gun, impact, tap, bike lift, dll)	X						SMK + Honda			
			5.2. Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan	Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja (Tools, Special tools, ragum, piping system (FRL), blower, air gun, impact, tap, bike lift, dll)	X						SMK + Honda			
			5.3. Menggunakan fastener	Menggunakan fastener (baut, mur, clip/snap pit, dll)	X						Honda			
6	PERALATAN BENGKEL SEPEDA MOTOR	Menggunakan alat-alat ukur (Measurement tools)	6.1. Mengidentifikasi alat-alat ukur	Identifikasi jenis-jenis alat ukur (mekanik, pneumatic, electric), yang terdiri dari : mistar baja, fuller gauge, jangka sorong, mikrometer (analog & digital), dial indicator, cylinder bore gauge, kompresi tester, tire gauge, avo meter (analog & digital)	X						SMK + Honda			
			6.2. Menggunakan alat-alat ukur mekanik	Cara menggunakan alat ukur mekanik	X						SMK + Honda			
			6.3. Menggunakan alat-alat ukur elektrik/elektronik	Cara menggunakan alat ukur elektronik	X						SMK + Honda			
			6.4. Menggunakan alat-alat ukur pneumatik	Cara menggunakan alat ukur pneumatic	X						SMK + Honda			
			6.5. Merawat alat-alat ukur	Melakukan perawatan alat-alat ukur mekanik, elektronik, dan pneumatic	X						SMK + Honda			
			7.1. Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Definisi dan fungsi K3, Konsep 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin) /5S	X						SMK + Honda			
7	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)	Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	7.2. Melaksanakan prosedur K3	Melaksanakan implementasi K3 melalui 5R/5S	X						SMK + Honda			
			7.3. Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja	Penyebab dan pencegahan Kecelakaan, Penggunaan APD, P3K dan Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR), Aspek-aspek keamanan kerja Kondisi kerja rawan kecelakaan, Simbol peringatan, Sumber-sumber bahaya	X						SMK			
			7.4. Mengontrol kontaminasi	Sumber pencemaran, Logam berbahaya (debu rem, oil bekas, minyak rem, dll)	X						SMK			
			7.5. Mendemonstrasikan pemadaman kebakaran	Jenis-jenis kebakaran, Mencegah kebakaran, Peralatan pemadam kebakaran	X						SMK			
			7.6. Melakukan pengangkutan benda kerja secara manual	Teknik pemindahan secara manual, Aturan untuk pengangkatan aman, Kecelakaan mengangkat beban	X						SMK			
			7.7. Menerapkan pekerjaan sesuai SOP	Standard Operational Procedure pada pekerjaan	X						SMK			
			1	CHASIS & SUSPENSI	Melakukan Perbaikan sistem hidrolik	1.1. Memelihara sistim hidrolik sepeda motor	Pengertian dasar hidrolik dan pneumatic beserta penggunaannya, Komponen dasar sistem hidrolik dan pneumatic beserta fungsinya						X	SMK + Honda
1.2. Memperbaiki sistem hidrolik sepeda motor	Melakukan diagnosa dan perbaikan sistem hidrolik & pneumatic (contoh: bike lift)										X	SMK + Honda		
1.3. Memelihara dan memperbaiki kompresor udara berikut komponen-komponennya	Fungsi dan jenis-jenis kompresor, komponen kompresor, dan pemeliharaan kompresor											X	SMK + Honda	
2	MOTOR OTOMOTIF	Memperbaiki sistem gas buang	2.1. Mendiagnosa gangguan pada sistim gas buang	Pengertian gas buang pada kendaraan, Fungsi knalpot/mufler, Kontrol emisi gas buang, melalui teknologi ramah lingkungan yang meliputi : SASS, CECS, Catalytic converter, O2 sensor, std Euro						X	SMK + Honda			
			2.2. Memperbaiki gangguan pada sistim gas buang	Melakukan pemeriksaan dan diagnosa terjadinya gas buang yang berbahaya (asap putih, asap hitam, dll)							X	SMK + Honda		
3	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Memelihara Baterai	3.1. Mengidentifikasi konstruksi baterai	Fungsi baterai bagi kendaraan bermotor, Jenis-jenis baterai, Konstruksi baterai, Reaksi kimia baterai		X					SMK + Honda			
			3.2. Melaksanakan teknik pemanfaatan baterai	Pemeriksaan baterai : Kondisi batere (secara visual : terminal & volume air batere), tegangan dan berat jenis			X					SMK + Honda		
			3.3. Merawat baterai	Pembersihan terminal batere, proses charging batere			X					SMK + Honda		
4	MOTOR OTOMOTIF	Melaksanakan Overhaul kepala silinder	4.1. Membongkar komponen mesin bagian atas	Komponen-komponen mesin bagian atas (kepala silinder dan mekanisme katup, ADS), Cara pembongkaran komponen-komponen mesin bagian atas							Honda			
			4.2. Memperbaiki komponen mesin bagian atas	Memeriksa dan memperbaiki komponen-komponen mesin bagian atas (skur klep, reamer, over size, stel klep, pemeriksaan tekanan kompresi, pengenalan ganti shim)								Honda		
			4.3. Merakit komponen mesin bagian atas	Merakit komponen-komponen mesin bagian atas (cub, sport, matic)									Honda	
5	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan overhaul sistim pendingin berikut komponen-komponennya	5.1. Mengidentifikasi komponen sistim pendingin	Fungsi system pendingin bagi kendaraan, Jenis-jenis system pendinginan (paksa & alami), Komponen system pendingin dan fungsinya							X	SMK + Honda		
			5.2. Mendiagnosis gangguan pada sistim pendingin	Sirkulasi pendinginan air radiator, Pemeriksaan dan pemeliharaan system pendingin (kebocoran air radiator, dan volume air radiator)								X	SMK + Honda	
			5.3. Memperbaiki /mengganti komponen sistim pendingin air radiator	Memperbaiki/mengganti komponen sistem pendingin, dan menambah/mengganti air radiator									X	SMK + Honda
			5.4. Merakit komponen sistem pendingin air radiator	Merakit komponen sistem pendingin air radiator									X	SMK + Honda
6	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan sistem bahan bakar bensin	6.1. Mengidentifikasi komponen sistem bahan bakar konvensional (karburator) dan injeksi	Fungsi sistem bahan bakar, Komponen sistem bahan bakar karburator, jenis-jenis karburator, prinsip kerja karburator, perbandingan campuran bahan bakar, prinsip kerja PGM-FI, komponen dan sensor sistem bahan bakar PGM-FI, cara kerja sistem PGM-FI, kelebihan							X	Honda		
			6.2. Memeriksa komponen sistem bahan bakar konvensional (karburator) dan injeksi	Pemeriksaan dan pembersihan komponen sistem bahan bakar (karburator & PGM-FI), merakit komponen-komponen sistem bahan bakar (karburator & PGM-FI)								X	Honda	
			6.3. Mendiagnosis gangguan pada sistem bahan bakar konvensional (karburator) dan injeksi	Mendiagnosa kerusakan yang diakibatkan oleh sistem bahan bakar konvensional dan injeksi (kedipan MIL)									X	Honda
			6.4. Memperbaiki gangguan sistem bahan bakar konvensional (karburator) dan injeksi	Melakukan perbaikan/penggantian komponen sistem bahan bakar karburator dan melakukan penggantian, reset, kalibrasi sistem bahan bakar PGM-FI									X	Honda
7	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan engine berikut komponen-	7.1. Mengidentifikasi komponen engine	Pengelompokan bagian komponen mesin : Bagian kiri, atas, kanan, tengah.							X	Honda		
			7.2. Memeriksa komponen engine	Pemeriksaan & perbaikan komponen engine bagian kiri (alternator dan komponen lainnya), Pemeriksaan & perbaikan komponen engine bagian atas (kepala silinder &								X	Honda	

		komponennya	7.3. Mendiagnosis gangguan pada engine	mekanisme katup). Pemeriksaan & perbaikan komponen engine bagian kanan (kopling dan komponen lain)			X					Honda			
			7.4. Memperbaiki engine berikut komponennya				X					Honda			
			7.5. Memperbaiki komponen sistem pelumasan	Fungsi sistem pelumasan; Klasifikasi pelumas (SAE & API); Bahan-bahan dasar pelumas dan bahan additive (mineral & synthetic); Sirkulasi minyak pelumas; Komponen sistem pelumasan dan fungsinya; Pemeriksaan dan perbaikan sistem pelumasan (pompa oli); Pem			X					Honda			
8	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan unit kopling berikut komponen-komponen sistem pengoperasiannya.	8.1. Mengidentifikasi komponen mesin bagian kanan	Komponen-komponen mesin bagian kanan (kopling, pompa oli, dan komponen lainnya); Fungsi kopling; Jenis-jenis kopling (manual dan otomatis); Komponen kopling dan fungsinya; Cara kerja kopling				X				Honda			
			8.2. Membongkar komponen mesin bagian kanan	Tahap membongkar komponen kopling				X				Honda			
			8.3. Mendiagnosis gangguan pada mesin bagian kanan	Pemeriksaan dan diagnosa komponen kopling				X				Honda			
			8.4. Memperbaiki gangguan pada komponen mesin bagian kanan	Penyetelan kopling, dan mengganti komponen kopling				X				Honda			
			8.5. Merakit komponen mesin bagian kanan	Merakit komponen kopling				X				Honda			
9	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan sistem transmisi manual	9.1. Mengidentifikasi komponen mesin bagian tengah	Fungsi transmisi manual; Komponen-komponen mesin bagian tengah (transmisi, as kick starter, dan komponen lainnya); Pola pengoperasian transmisi manual; Cara kerja transmisi manual					X			Honda			
			9.2. Membongkar komponen mesin bagian tengah	Tahapan membongkar transmisi manual, poros engkol & final reduction					X			Honda			
			9.3. Mendiagnosa gangguan pada mesin bagian tengah	Pemeriksaan/diagnosa, dan perbaikan komponen transmisi manual dan poros engkol serta final reduction					X			Honda			
			9.4. Memperbaiki gangguan pada mesin bagian tengah						X			Honda			
			9.5. Merakit komponen mesin bagian tengah	Tahapan memasang transmisi manual dan poros engkol serta final reduction					X			Honda			
10	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan sistem transmisi otomatis	10.1. Mengidentifikasi komponen sistem transmisi otomatis (CVT)	Fungsi transmisi otomatis (CVT); Pengertian CVT; Komponen-komponen CVT; Cara kerja transmisi otomatis (CVT)			X					Honda			
			10.2. Membongkar komponen sistem transmisi otomatis (CVT)	Tahapan membongkar transmisi otomatis (CVT)				X				Honda			
			10.3. Mendiagnosa gangguan pada sistem transmisi otomatis (CVT)	Pemeriksaan/diagnosa dan penggantian/perbaikan komponen yang bermasalah pada komponen transmisi otomatis (CVT)				X				Honda			
			10.4. Memperbaiki gangguan sistem transmisi otomatis (CVT)					X				Honda			
			10.5. Merakit komponen sistem transmisi otomatis (CVT)	Tahapan merakit transmisi otomatis (CVT)				X				Honda			
11	CHASIS & SUSPENSI	Melakukan perbaikan sistem rem	11.1. Mengidentifikasi komponen sistem rem	Fungsi rem; prinsip dan cara kerja sistem rem; jenis-jenis rem (manual/tromol, hidrolik/cakram, CBS, ABS); dan komponen dari jenis-jenis rem								Honda			
			11.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem rem	Pemeriksaan kerusakan pada sistem rem berikut komponen dan mendiagnosa tipe kegagalan pada lampu indikator ABS								Honda			
			11.3. Memperbaiki sistem rem	Menyetel rem manual, bleeding dan penggantian minyak rem; mereset sistem ABS, dan penggantian komponen sistem rem (pad set dan kanvas rem)					X			Honda			
12	CHASIS & SUSPENSI	Melakukan perbaikan sistem suspensi, rangka dan kemudi	12.1. Mengidentifikasi komponen sistem suspensi, rangka, dan kemudi	Fungsi suspensi, rangka, dan kemudi; Komponen suspensi; Komponen kemudi; Jenis-jenis suspensi (telescopik, konvensional, pro link, mono shock); Jenis-jenis rangka (tubular, press steel, press steel & tubular); Pola rangka (back bound, diamond, loop, dll);			X					Honda			
			12.2. Membongkar komponen sistem suspensi dan kemudi	Tahapan membongkar suspensi depan dan belakang; Tahapan membongkar sistem kemudi				X				Honda			
			12.3. Mendiagnosis gangguan pada sistem suspensi, rangka dan kemudi	Memeriksa cara kerja suspensi depan belakang; Memeriksa sistem kemudi; Memeriksa kelurusan dan keretakan rangka				X				Honda			
			12.4. Memperbaiki gangguan sistem suspensi, rangka dan kemudi	Mengganti komponen suspensi yang bermasalah; Memperbaiki rangka yang bengkok; Menyetel kemudi dan mengganti komponen kemudi yang bermasalah				X				Honda			
			12.5. Merakit komponen sistem suspensi, rangka, dan kemudi	Tahapan merakit suspensi depan dan belakang; Tahapan merakit sistem kemudi				X				Honda			
13	CHASIS & SUSPENSI	Melaksanakan pekerjaan servis pada roda, ban, dan rantai	13.1. Mengidentifikasi komponen pada roda, ban, dan rantai roda	Fungsi roda, ban, dan rantai roda; Roda dan ban (jenis-jenis roda, komponen roda, jenis-jenis ban, konstruksi ban, kode ban, batas keausan ban/TWI, tekanan angin ban); Komponen penggerak rantai roda dan bearing								SMK + Honda			
			13.2. Mendiagnosis gangguan pada roda, ban, dan sistem penggerak rantai	Pemeriksaan keolengan roda dan ban; pemeriksaan keausan ban; pemeriksaan tekanan angin ban; pemeriksaan kondisi rantai roda; pemasangan circlip rantai roda; dan bearing								SMK + Honda			
			13.3. Memperbaiki gangguan pada roda, ban, dan sistem penggerak rantai	Merakit jari-jari, melakukan penyetelan velg/roda; mengisi tekanan angin ban dengan tyre gauge; melakukan bongkar pasang ban luar dan dalam; melakukan penggantian rantai roda dan gear set; melakukan penyetelan rantai roda; penggantian bearing roda; dan ba								SMK + Honda			
14	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	14.1. Mengenal komponen dasar elektronik	Teori dasar listrik (asal mula listrik, tahanan, arus, tegangan, daya, hukum ohm); Teori dasar elektromagnet; Pengenalan komponen elektronik dan fungsinya; Jenis-jenis connector dan saklar								SMK + Honda			
			14.2. Mengenal simbol kelistrikan dan dasar rangkaian kelistrikan	Simbol kelistrikan; Rangkaian seri dan paralel; fungsi dari setiap warna kabel								SMK + Honda			
			14.3. Mengidentifikasi sistem kelistrikan dan instrumen	Jenis-jenis dan cara kerja sistem kelistrikan dan instrumen sepeda motor yang meliputi : lampu-lampu (depan, sein, belakang, rem, indicator panel speedometer); fuel meter; klakson; idling stop system; anti theft alarm								SMK + Honda			
			14.4. Mendiagnosis gangguan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	Memeriksa kerusakan yang terjadi pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen menggunakan alat ukur								SMK + Honda			
			14.5. Memperbaiki rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	Melakukan perbaikan/ penggantian komponen pada sistem kelistrikan dan konsumen								SMK + Honda			
15	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan pemeriksaan sistem starter	15.1. Mengidentifikasi komponen sistem starter	Fungsi sistem starter pada sepeda motor; jenis-jenis sistem starter; komponen sistem starter dan fungsinya; cara kerja sistem starter tipe cub dan sport, dan sistem starter alternator (ACG)				X				SMK + Honda			
			15.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem starter	Memeriksa kerusakan yang terjadi sistem starter dengan menggunakan alat ukur				X				SMK + Honda			
			15.3. Memperbaiki gangguan sistem starter	Melakukan perbaikan/penggantian komponen sistem starter				X				SMK + Honda			
16	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan perbaikan sistem pengisian	16.1. Mengidentifikasi komponen sistem pengisian	Pengertian dan fungsi sistem pengisian; jenis-jenis sistem pengisian (full wave & half wave); komponen sistem pengisian dan fungsinya; cara kerja sistem pengisian			X					SMK + Honda			
			16.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengisian	Pemeriksaan komponen sistem pengisian; pemeriksaan arus pengisian; dan pemeriksaan kebocoran arus pengisian			X					SMK + Honda			
			16.3. Memperbaiki gangguan sistem pengisian	Melakukan perbaikan dan penggantian komponen sistem pengisian			X					SMK + Honda			
17	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan perbaikan sistem pengapian	17.1. Mengidentifikasi komponen sistem pengapian	Pengertian dan fungsi sistem pengapian; jenis-jenis sistem pengapian (AC & DC); komponen sistem pengapian dan fungsinya; cara kerja sistem pengapian			X					SMK + Honda			
			17.2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian	Pemeriksaan komponen sistem pengapian; pemeriksaan tegangan puncak sistem pengapian; dan pemeriksaan tahanan kabel pengapian (primer & sekunder ignition coil, dan alternator)			X					SMK + Honda			
			17.3. Memperbaiki gangguan sistem pengapian	Melakukan perbaikan dan penggantian komponen sistem pengapian			X					SMK + Honda			
			JUMLAH KOMPETENSI DASAR							21	15	18	16	7	7
			JUMLAH STANDAR KOMPETENSI							5	4	4	5	3	3

Diterima,

Mengetahui

{ Sukirdi, S PD }  
Kaprodi TKR dan TSM

{ Michael Zumanto }  
Tech. Service Dept. Head



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andry Febriansah  
No. Mahasiswa : 10504249001  
Judul PA D3/S1 : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEKNIK SEPEDA MOTOR HONDA (KTSM HONDA) KELAS TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MA'RIF 1 WATES

Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us, M. Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us, M. Pd	Ketua Penguji		
2	Ibnu Siswanto M. Pd	Sekretaris Penguji		7 Juli 2015
3	Noto Widodo M. Pd	Penguji Utama		7 Juli 2015

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1